CNBC INDONESIA AWARDS 2024

(BEST CEO)

Ajang penghargaan kepada para pemimpin di berbagai industri yang berhasil melakukan transformasi luar biasa seusai perkembangan jaman.

CNBC INDONESIA AWARD 2024

MAINTAINING OPTIMISM AMID UNCERTAINTY

CNBC Indonesia
Awards 2024

Darmawan Prasodjo

Direktur Utama (Dirut)
PT PLN (Persero)

CEO of The Year

CNBC INDONESIA AWARD 2024

Award Review

NAHKODA PLN DALAM MENGARUNGI PERUBAHAN, MENUJU ERA BARU INDONESIA

Penulis: **Tasya Natalia Pangestika** (Researcher CNBC Indonesia)

Jakarta, CNBC Indonesia — Media ekonomi dan terintegrasi CNBC Indonesia menggelar CNBC Indonesia Awards 2024 sebagai wujud apresiasi dan kinerja yang telah diraih para pelaku ekonomi dan dunia usaha sepanjang 2024.

Darmawan Prasodjo dinobatkan sebagai **CEO of The Year**.

Darmawan Prasodjo, dianugerahi penghargaan CEO of The Year atas kontribusi besarnya dalam perbaikan kinerja keuangan Perusahaan Listrik Negara (PLN), terobosan pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT), serta menjaga ketahanan energi di Indonesia.

Peran besar PLN dan Darmawan akan makin siginfikan ke depan dengan misi besar pemerintah mengejar swasembada dan ketahanan energi.

Darmawan diangkat sebagai Direktur Utama PT PLN (Persero) pada 6 Desember 2021 dan kembali ditunjuk sebagai Dirut PLN pada 14 November 2024. Sebelumnya,

dia menjabat sebagai Wakil Direktur PLN.

Selama hampir tiga tahun memimpin PLN, Darmawan banyak melakukan perbaikan dalam layanan serta kinerja keuangan, terutama pengelolaan utang.

Di bawah komandonya, PLN terus aktif mengembangkan hijau diwujudukan dalam beragam bentuk mulai dari meningkatkan bauran energi, menambah pembiayaan berkelanjutan, hingga memberdayakan masyarakat dalam pengembangan energi hijau.

Awal kepemimpinan Darmawan di periode keduanya bertepatan dengan era baru Indonesia di bawah Presiden Prabowo Subianto.

Darmawan memastikan PLN akan mengawal target besar pemerintah Indonesia untuk mencapai pertumbuhan 8% sekaligus mengembangkan EBT sebagai masa depan energi dunia.

Laba Cetak Rekor, Utang Semakin Berkurang

PLN tetap membukukan kinerja keuangan yang solid di tengah tugas berat untuk menjaga ketahanan energi, memastikan pemerataan, hingga mengembangkan EBT. Pendapatan PLN pada 2023 melonjak 10,5% menjadi Rp487,4 triliun. Pendapatan sebesar itu belum pernah terekam dalam 79 tahun sejarah PLN.

Pendapatan Usaha PLN
(Rp triliun)

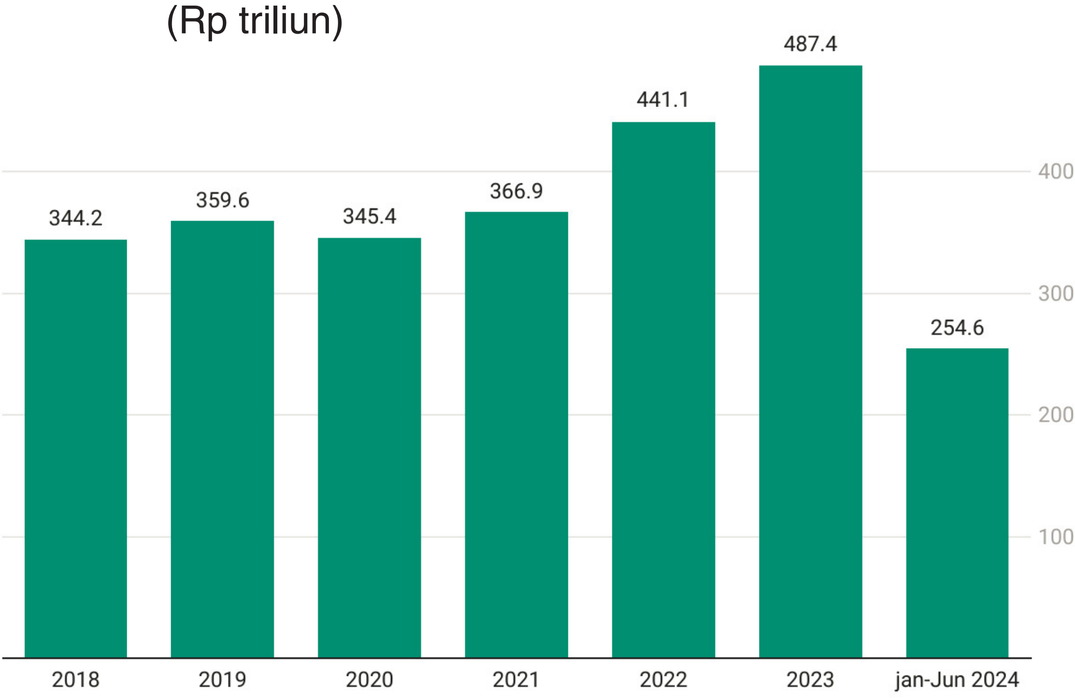

Source: Laporan tahunan PLN • Created with Datawrapper

Laba bersih perusahaan juga melesat menjadi Rp22,07 triliun yang merupakan rekor tertinggi dalam sejarah. Dalam tiga tahun atau selama kepemimpinan Darmawan, PLN bahkan mampu mencetak *hat-trick* rekor laba tertinggi dalam sejarah.

Bila dihitung sejak masa kepemimpinan darmawan (6 Desember 2021) maka pendapatan PLN pada 2023 melesat 41% sementara laba bersih melonjak 270%.

Pendapatan yang besar tersebut memungkinkan PLN memperbesar setoran dividen ke pemerintah hingga pendapatan pajak.

Setoran dividen ke pemerintah pada 2023 mencapai Rp3,09 triliun, atau hampir delapan kali lipat dibandingkan pada 2020 yang hanya Rp400 miliar.

Pendapatan negara yang disetor dalam bentuk pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, bea materai, bea masuk, pajak daerah & retribusi daerah, hingga Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp52,57 triliun.

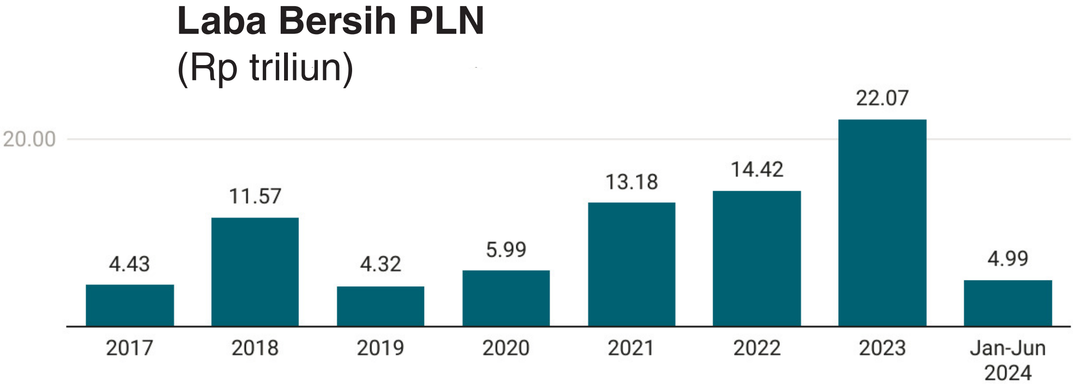

Kenaikan pendapatan, terutama disumbang oleh penambahan jumlah pelanggan sebanyak 3,5 juta pada 2023 menjadi 85,15 juta.

Untuk memenuhi besarnya permintaan listrik, PLN terus meningkatkan kapasitas terpasang pembangkit mereka dan memperpanjang jaringan transmisi. Hingga akhir 2023, kapasitas pembangkit terpasang mencapai 46,4 GW atau 63% dari total nasional.

Panjang jaringan transmisi meningkat 20,3% dalam empat tahun menjadi 70.933 km pada akhir 2023.

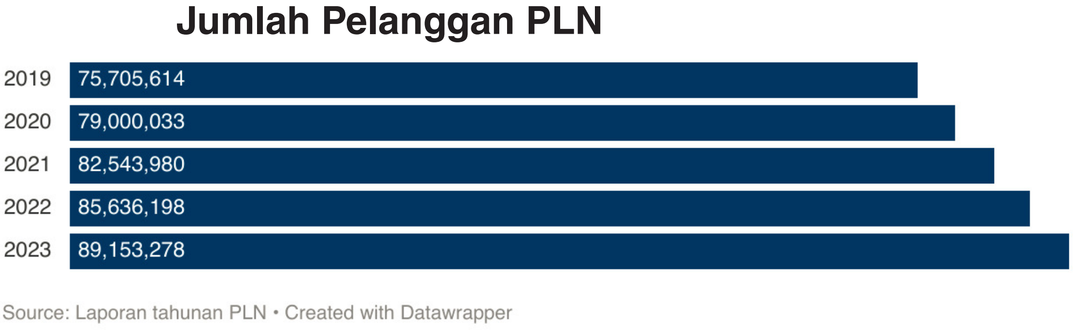

Bila dilihat portofolio pelanggan, jumlah pelanggan dari kalangan bisnis dan industri juga semakin besar. Artinya, PLN tidak hanya menggantungkan keuntungan pada satu kelompok saja yakni rumah tangga.

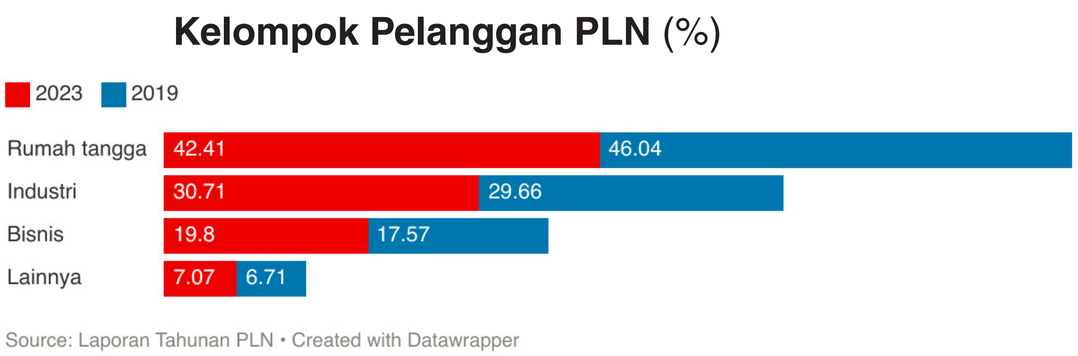

Selain lonjakan laba dan pendapatan, pencapain terbaik PLN dalam kinerja keuangan adalah kemampuannya untuk mengurangi utang serta memperbaiki kinerja perusahaan terkait utang.

PLN akan terus mengelola utang guna mengurangi beban bunga. Perusahaan juga mempertahankan rasio *leverage* yang memadai, menurunkan rasio utang terhadap modal dan ekuitas, hingga memperbaiki *maturity profile* utang.

Selama Darmawan memimpin PLN yakni akhir 2021 hingga 2023, utang PLN sudah berkurang Rp53, 8 triliun dari Rp450,7 triliun pada 2020 menjadi Rp396,2 triliun pada akhir 2023.

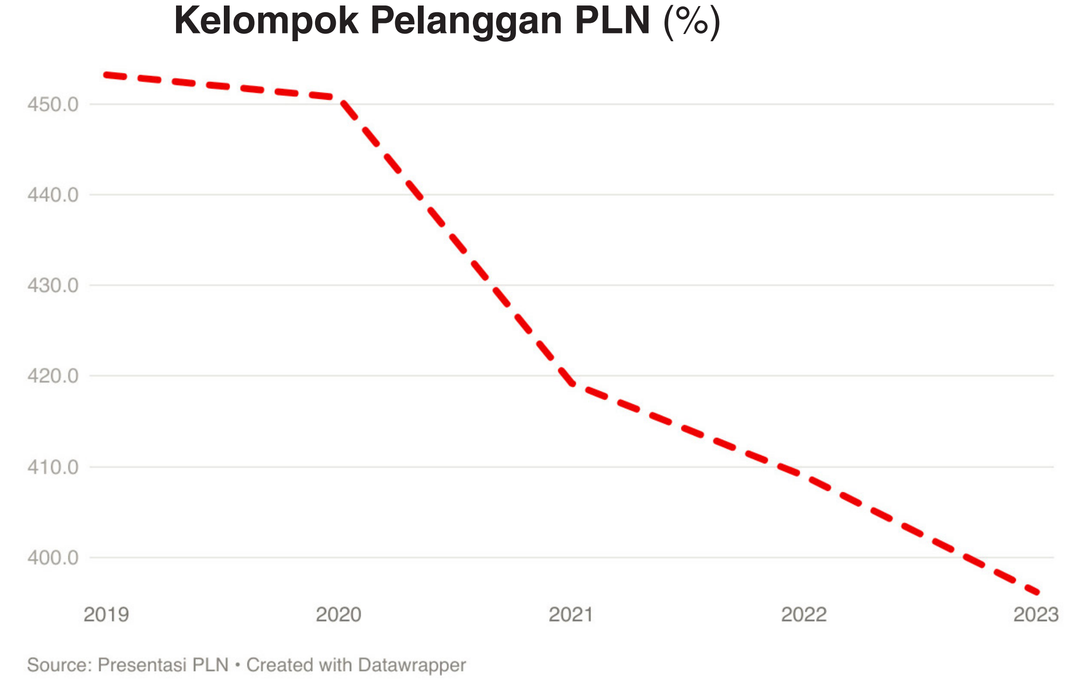

Utang PLN kini juga lebih bertenor panjang di mana Rp179,8 triliun kini bertenor lebih dari lima tahun. Utang dengan tenor panjang memungkinkan perusahaan lebih leluasa membayar utang mereka.

Borrowings Maturity Profile
(in IDR trillion)

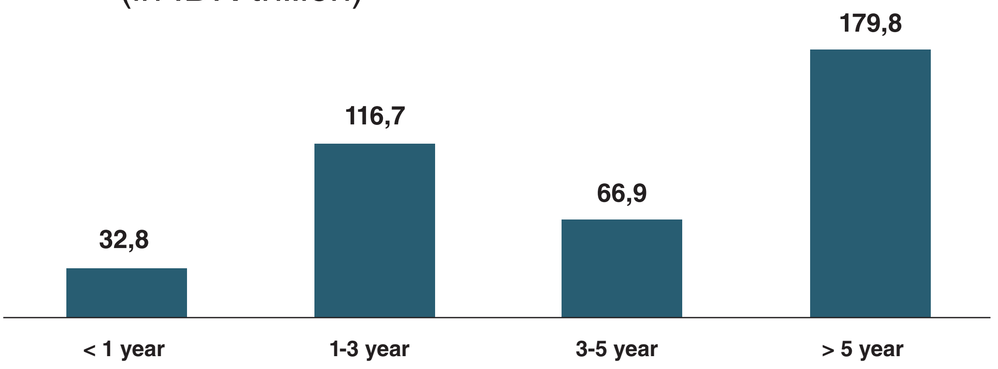

Dalam tiga tahun terakhir, PLN juga mampu memperbaiki rasio utang mereka terhadap modal dan ekuitas.

Rasio utang terhadap modal kini sudah turun menjadi 28,1% sementara rasio utang terhadap ekuitas menjadi 39%.

Angka ini menunjukkan jika PLN mampu mengurangi penggunaan utang dalam menggenjot kinerjanya.

Rasio utang terhadap modal dan ekuitas yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kekuatan finansial yang lebih baik dan mengurangi risiko gagal bayar.

Perbandingan Total Borrowings, Capital & Equity PLN (%)

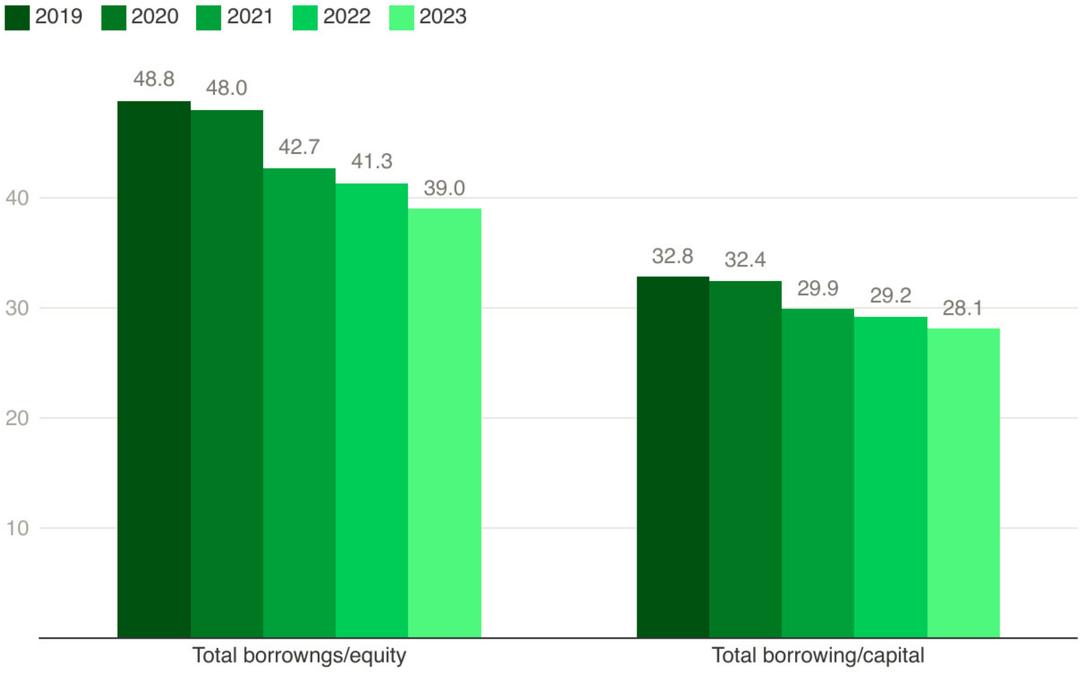

Source: Presentasi PLN • Created with Datawrapper

Menatap Masa Depan dengan Energi Berkelanjutan

Sebagai tulang punggung sektor kelistrikan dan energi Indonesia, PLN menjadi bagian penting dalam upaya pemerintah mewujudkan swasembada energi ataupun mengurangi emisi.

Dalam kapasitas PLN sebagai lokomotif kemajuan penggunaan EBT, Darmawan sudah banyak melakukan terobosan.

Keseriusan Darmawan dalam pengembangan EBT bahkan sudah dia lakukan sebelum menjabat sebagai Dirut PLN.

Sebagai catatan, Darmawan menempuh pendidikan Post Doctoral di Nicholas Institute Duke University, Amerika Serikat pada bidang energi dan lingkungan dengan fokus pada perubahan iklim, energi baru terbarukan, transisi energi, dan *international climate agreement.*

Beberapa terobosan PLN dalam pengembangan EBT:

1. Menambah pembangkit berbasis energi baru terbarukan (EBT). Termasuk didalamnya adalah pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) terapung terbesar di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) PLN mengoperasikan PLTS pada 9 November 2023 yang berlokasi di Cirata, Purwakarta, Jawa Barat. PLTS dengan kapasitas produksi listrik 192 Mega Watt peak (MWp) tersebut merupakan

Kapasitas Terpasang EBT PLN (MW)

	2023	2019
PLTA	3142,85	3583,98
PLTM	409,43	0
PLTMH	44,84	0
PLT Surya	32,33	14,65
PLT Bayu	**0,47**	**0,47**
PLTP	579,26	579,5

Source: Statistik PLN 2023 • Created with Datawrapper

yang terbesar di ASEAN dan menjadi yang terbesar ke-3 di dunia.

2. Mengembangkan Bahan Bakar Green Hydrogen
   PLN meresmikan Green Hydrogen Plant (GHP) pertama di Indonesia pada Oktober 2023 di kawasan Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Muara Karang, Pluit, Jakarta. Stasiun tersebut menjadi pionir dalam rantai pasok kebutuhan *green hydrogen* sebagai bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan untuk masa depan.
3. Mempercepat infrastruktur ekosistem kendaraan listrik
   Hingga semester I-2024, tercatat sudah tersedia 1.582 Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), 2.182 Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU), 9.956 Stasiun Pengisian Listrik Umum (SPLU), dan 14.524 Home Charging yang digunakan untuk pengisian daya kendaraan listrik.
4. Memperbanyak *co-firing*
   PLN melakukan inovasi *co-firing* di PLTU sebagai upaya menekan penggunaan batu bara. Hingga 2023, terdapat 46 PLTU yang telah menjalankan program *co-firing* dengan total penggunaan biomassa mencapai 1 juta ton dan mampu memproduksi listrik sebesar 1,04 terrawatt hour (TWh). Program ini pun dinilai mampu menurunkan emisi sebesar 1,05 juta ton CO2e sepanjang tahun 2023.

PLN menargetkan program *co-firing* bisa dilakukan pada 52 PLTU pada 2025. Kebutuhan biomassa mencapai 10 juta ton dan mampu menurunkan emisi sebesar 11 juta ton CO2e per tahun.

Sebagai bagian dari target meningkatkan bauran energi dan komitmen untuk mencapai *Net Zero Emission* pada 2060, Indonesia merencanakan penambahan listrik dari EBT sebesar 75 Giga Watt (GW) hingga 2040.

Pembangkit berbasis energi terbarukan yang berasal

dari tenaga air akan ditambah 25 GW, surya 27 GW, angin sebesar 15 GW, panas bumi 6 GW, dan *bioenergy* 1 GW.

Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), total kapasitas pembangkit listrik berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT) hingga akhir 2023 tercatat mencapai 13.155 MW.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, penambahan kapasitas pembangkit EBT sampai 2023 sebesar 3.322 MW, dengan kenaikan rata-rata 6% per tahun.

Menyambut rencana penambahan 75 GW listrik EBT tersebut, Darmawan mengatakan hal ini menjadi tantangan sekaligus kesempatan bagi PLN dan juga Indonesia untuk berkolaborasi dan menyediakan sumber energi bersih yang murah di Indonesia.

“Kita memiliki keyakinan yang kuat, apapun tantangan yang ada di depan, kita akan terus bergerak maju untuk menyelesaikan misi,” ujar Darmawan dalam acara Electricity Connect 2024, di JCC, Rabu (20/11/2024).

Darmawan juga menyebutkan adanya rencana pembangunan jaringan transmisi hingga tahun 2040, pembangunan jaringan transmisi tersebut sudah disimulasikan bersama dengan pemerintah sepanjang 70 ribu km.

Perbaikan Layanan Demi Kepuasan Pelanggan

Perbaikan kinerja PLN tak hanya terlihat melalui kinerja keuangan dan peningkatan EBT tetapi juga dalam layanan ke masyarakat.

PLN kini terus memperbaiki layanan ke masyarakat, termasuk dengan menambah pengaduan 24 jam melalui aplikasi PLN Mobile. Aplikasi ini memudahkan masyarakat untuk melaporkan gangguan kelistrikan secara langsung dan memantau proses perbaikan secara *real-time*.

Pemadaman listrik, mesin kWh atau meteran listrik bermasalah, serta kendala lain yang dialami pelanggan PLN dapat dilaporkan melalui layanan pengaduan PLN. Setidaknya ada enam layanan pengaduan 24 jam:

1. Sambungan telepon: 123 atau (kode area) 123
2. Aplikasi PLN Mobile
3. Twitter: @pln_123
4. Facebook: PLN 123
5. Instagram: pln123_official
6. Email: pln123@pln.co.id

Perbaikan layanan ini membuat indeks kepuasan pelanggan PLN melonjak mendekati 100%.

Indeks Kepuasan Pelanggan

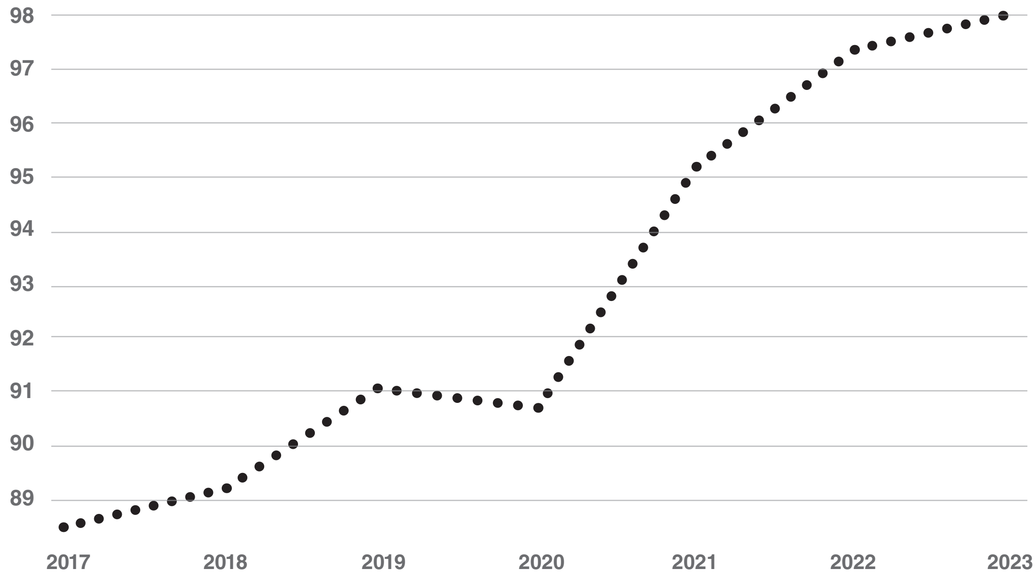

CNBC Indonesia
Awards 2024

Hery Gunardy

Direktur Utama
PT Bank Syariah
Indonesia

Best Banker 2024 by
Profitability Growth

CNBC INDONESIA AWARD 2024

Award Review

MEMBAWA BSI JUARA LOKAL, SIAP JADI PEMAIN GLOBAL

Penulis: **Emanuella Bungasmara Ega Tirta** (Researcher CNBC Indonesia)

Jakarta, CNBC Indonesia — Emiten perbankan syariah terbesar di Indonesia yakni PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) atau BSI berhasil menorehkan kinerja yang cemerlang pada kuartal III-2024.

Berdasarkan laporan keuangan perseroan pada kuartal III-2024, laba bersih BSI mencapai Rp 5,1 triliun, tumbuh 21,59% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 4,2 triliun.

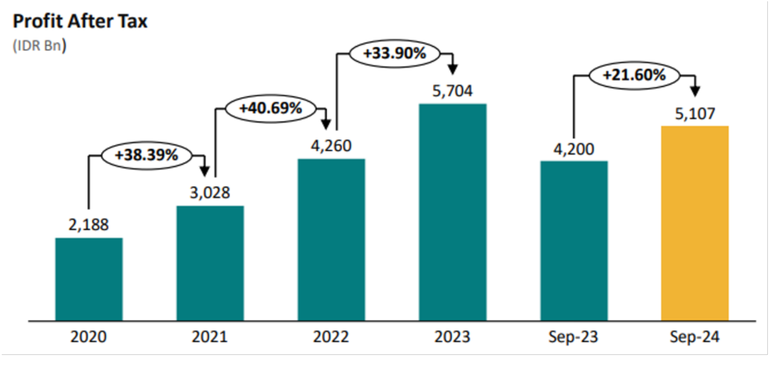

Pertumbuhan laba bersih BSI menjadi salah satu yang terbaik dan masuk ke dalam sepuluh bank dengan pencetak laba terbesar pada kuartal III-2024.

Bahkan, pertumbuhan laba BSI pada kuartal III-2024 menjadi yang paling baik dibandingkan dengan empat

bank yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara atau Himbara.

Tumbuh pesatnya laba BSI hingga mengalahkan empat bank Himbara lainnya ditopang oleh pendapatan setelah distribusi bagi hasil sebesar Rp 13,45 triliun. Angka ini naik 4,56% ketimbang 2023.

BSI yang berhasil menorehkan kinerja yang apik terjadi berkat kepemimpinan sang Direktur Utama BSI yakni Hery Gunardi dalam memimpin perbankan syariah terbesar di Indonesia.

Hery mengatakan bahwa BSI masih terus menumbuhkan segmen bisnis yang potensial dengan kualitas terjaga sembari terus meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah terutama dari sisi digital.

Di tengah ketatnya kompetisi likuiditas bank, BSI menumbuhkan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 14,92% menjadi Rp 301,22 triliun per posisi kuartal III-024 di mana komposisi DPK didominasi produk tabungan yang pada periode yang sama tumbuh 13,40% (yoy) menjadi Rp 130,18 triliun. Adapun rasio dana murah (CASA) berada pada posisi 61,69%.

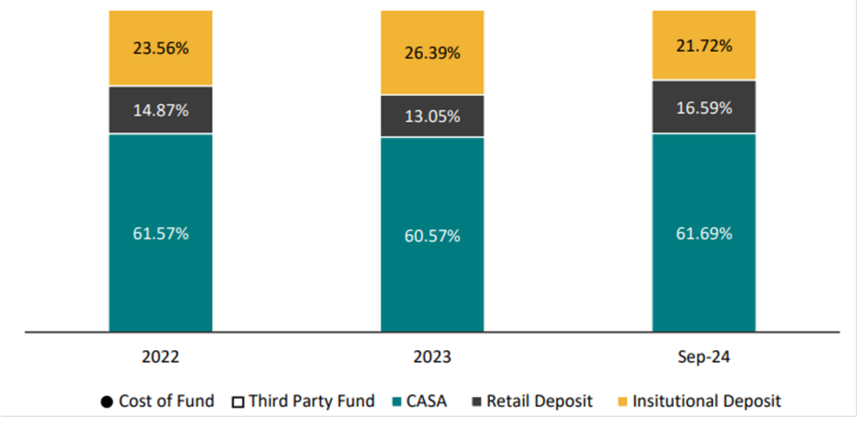

Kenaikan tabungan sejalan dengan peningkatan customer base yang sejak merger rata-rata bertambah 2,5 juta nasabah pertahun.

Untuk meningkatkan layanan, BSI terus memperbaiki layanan termasuk mempersiapkan SuperApps yang segera di-launching, selain menambah jumlah ATM, EDC, layanan QRIS, serta akses BSI Agen.

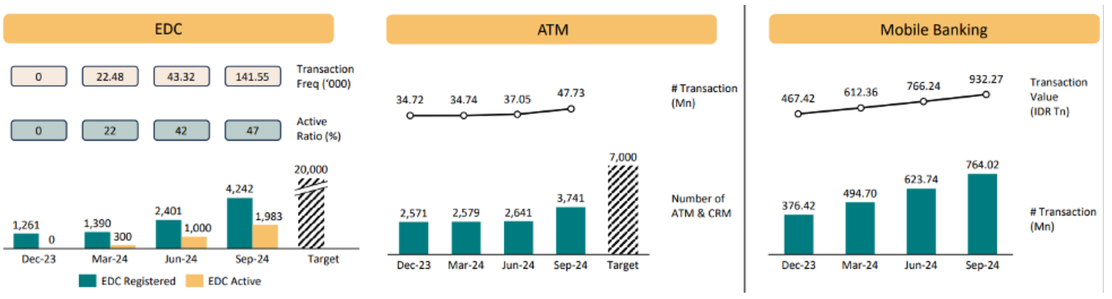

Tak hanya sukses membawa BSI menjadi salah satu perbankan Himbara yang labanya tumbuh berada di atas 20%, Hery Gunardi juga sukses melakukan transformasi digitalisasi di BSI.

Hery mengungkapkan strategi transformasi digital yang akan dilakukan perusahaan dan rencananya menjadikan mobile banking BSI menjadi sebuah super app.

Transformasi ini dilakukan seiring dengan perubahan pola konsumen yang kini mengandalkan digital pasca pandemi Covid-19.

Di lain sisi, inovasi yang dilakukan BSI terutama dalam layanan mobile banking, sehingga bukan hanya sebagai alat transaksi keuangan namun juga memiliki fungsi yang lebih lengkap.

Hery mengatakan BSI telah meluncurkan fitur menarik berupa pembukaan rekening dengan biometric face recognition.

Dengan begitu nasabah tidak perlu datang ke bank jika ingin membuat tabungan. Inovasi ini diharapkan bisa menarik nasabah milenial untuk menabung dan menggunakan bank syariah untuk kebutuhan keuangannya.

Hery Gunardi Jadi Dirut Bank Syariah Pertama

Hery Gunardi merupakan bos pertama dari bank syariah terbesar di Indonesia, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS).

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank BRIsyariah Tbk resmi memberi restu pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang merupakan hasil merger dari tiga bank syariah BUMN. Bersamaan dengan pembentukan itu, RUPSLB turut menunjuk Hery Gunardi sebagai direktur utama perusahaan.

Bank Syariah Indonesia merupakan hasil merger dari BRISyariah, PT Bank BNI Syariah (BNIS), dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM). Perusahaan telah efektif beroperasi sejak 1 Februari 2021 sejalan dengan pengaktifan para direksinya.

Kepercayaan perseroan menunjuk Hery Gunardi sebagai Dirut bukanlah tanpa alasan. Sebelum menggenggam jabatan, Hery sudah ‘diuji’ dengan tantangan mempersiapkan pembentukan bank sebagai Ketua Tim Project Management Office.

Artinya, ia sudah sibuk mengurus bank hasil merger dari tiga bank syariah BUMN, yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT Bank BNI Syariah (BNIS), dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM), sejak dalam ‘kandungan’. Setelah lahir, Hery kembali diminta mengurus Bank Syariah Indonesia yang ditargetkan menjadi bank syariah terbesar tak hanya di dalam negeri tapi juga di luar negeri.

Penunjukkan Hery boleh dibilang hal yang wajar. Pasalnya, perjalanan karir Hery mumpuni untuk menerima tugas itu.

Setelah mengantongi gelar Master of Business Administration dari Universitas Oregon di Amerika Serikat, Hery langsung terjun di industri bank. Ia memulai karir sebagai bankir di Bank Bapindo sebagai staf riset dan pengembangan pada 1991.

Hasil kerjanya berbuah promosi, Hery kemudian naik jabatan jadi analis kredit bermasalah, Kepala Sub Bagian Sindikasi Surat Utang, hingga akhirnya berada di Divisi Treasury Bapindo pada 1998.

Saat krisis ekonomi melanda, pemerintah membangun rencana untuk menggabungkan empat bank, yaitu Bank Bapindo, Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, dan Bank Exim menjadi satu bank baru, yaitu Bank Mandiri. Hery pun menjadi salah satu anggota tim merger yang membidani lahirnya Bank Mandiri.

Hadirnya ia di Bank Mandiri, jejak karirnya semakin cemerlang. Ia menduduki beberapa posisi penting seperti Direktur AXA Mandiri Financial Services pada 2003-2006.

Lalu, juga pernah menjabat sebagai Group Head Wealth Management sekaligus Komisaris Utama AXA Mandiri Financial Services pada 2006-2009, Group ead Jakarta Network pada 2009-2011, dan Group Head Distribution Network pada 2011-2013.

Di Bank Mandiri, berbagai kursi direksi juga pernah ia cicipi. Mulai dari direktur mikro dan ritel, direktur konsumer, direktur distribusions, direktur small business & network, hingga direktur consumer & retail transaction.

Di masa-masa akhir kepemimpinan di bank berlogo pita emas itu, Hery menduduki kursi wakil direktur utama. Ia juga pernah menjadi pelaksana tugas (plt) direktur utama ketika Kartika Wirjoatmodjo diangkat jadi Wakil Menteri BUMN II oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Boleh dibilang Hery merupakan 'Mandirian' sejati, sebutan bagi pegawai Bank Mandiri. Bahkan, ketika tak lagi di Bank Mandiri, ia sempat diberi kepercayaan memimpin Bank Syariah Mandiri sebelum merger dilakukan. Kini Hery menjadi pucuk pimpinan bank syariah terbesar di Indonesia.

Impian Hery Gunardi Membangun Bank Syariah Indonesia

Hery Gunardi sempat mengungkapkan keinginannya untuk membuat bank syariah pelat merah pertama di Indonesia. Pasalnya, hampir 87% masyarakat muslim Indonesia. Ia pun melihat hal ini sebagai potensi pasar bagi pertumbuhan perekonomian dan keuangan syariah.

Selain itu, Hery Gunardi berhasil untuk merespon tantangan khususnya membangun SDM unggul berlandaskan prinsip dan nilai syariah. Ini untuk mendukung tujuan bersama menjadikan Indonesia sebagai pemain utama di sektor keuangan dan perekonomian syariah. Hery bercita-cita BSI dari pemangku kepentingan menjadi strategi.

CNBC Indonesia
Awards 2024

Arsal Ismail

PT Bukit Asam Tbk

Best CEO in
Energy Company

CNBC INDONESIA AWARD 2024

Award Review

MENCIPTAKAN KEBERLANJUTAN TAMBANG MELALUI INOVASI DAN TEKNOLOGI TERDEPAN

Penulis: **Robertus Andrianto** (Researcher CNBC Indonesia)

Jakarta, CNBC Indonesia — Media ekonomi dan terintegrasi CNBC Indonesia menggelar CNBC Indonesia Awards 2024 sebagai wujud apresiasi dan kinerja yang telah diraih para pelaku ekonomi dan dunia usaha sepanjang 2024.

Arsal Ismail dinobatkan sebagai **Best CEO in Energy Company.**

Inovasi positif PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dilakukan dalam bentuk pengembangan *project* yang lebih ramah lingkungan, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), hingga penggunaan digitalisasi.

Arsal Ismail diangkat menjadi Direktur Utama PTBA pada Desember 2021. Sebelumnya Arsal sudah malang melintang di dunia batu bara dengan menjabat sebagai Presiden Direktur di beberapa perusahaan batu bara.

Adapun riwayat karir Arsal Ismail sebagai Direktur Pengembangan Usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk, President Director (CEO) PT Nuansa Cipta Coal Investment, President Director (CEO) PT Putra Muba Coal, dan President Director (CEO) PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal.

Salah satu inovasi yang dilakukan PTBA adalah mengembangkan *project* konversi batu bara menjadi

Artificial Graphite dan *Anode Sheet* untuk bahan baku baterai Lithium-ion (Li-ion). Ini merupakan salah satu inisiatif perusahaan dalam mendukung swasembada energi yang difokuskan Presiden RI saat ini.

Artificial graphite memiliki keunggulan bila dibandingkan dengan grafit natural. Hal itu lantaran *artificial graphite* bisa menjaga stabilitas baterai kendaraan listrik hingga pengisian daya baterai kendaraan listrik yang lebih baik.

Jika terwujud, hilirisasi batu bara akan menjadi solusi jangka panjang dari tren penurunan permintaan batu bara sebagai sumber energi di masa depan. Sebab energi fosil akan digantikan oleh energi yang lebih hijau sejalan dengan penetapan target *Net Zero Emission* atau karbon netral pada 2060.

Arsal Ismail menjelaskan PTBA terus membuat strategi dan inovasi agar menjadi perusahaan yang berkelanjutan yang sesuai dengan visi PTBA, sekaligus juga dalam rangka mendukung arahan Presiden RI saat ini yaitu mewujudkan upaya swasembada energi.

Manfaatnya paling banyak dirasakan untuk baterai kendaraan listrik. Seperti diketahui potensi kendaraan listrik dunia diperkirakan akan berkembang sangat pesat di masa depan.

“PTBA sendiri memiliki visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Guna mewujudkan visi tersebut, kami terus membuat strategi dan menghasilkan inovasi untuk mendiversifikasi bisnis agar menjadi perusahaan yang berkelanjutan”

Arsal Ismail I Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk

Artificial graphite merupakan bahan utama untuk pembuatan anoda. Sedangkan *anode sheet* adalah komponen penting untuk baterai Lithium-ion (Li-ion). Selain itu, ini juga dibutuhkan oleh berbagai industri seperti industri penyimpanan energi, elektronik hingga peralatan medis.

Arsal Ismail menjelaskan berdasarkan kajian tahap awal yang pihaknya lakukan bersama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), potensi pasar untuk anoda baterai lithium

Penggunaan artificial graphite dalam industri menurut PTBA adalah sebagai berikut :

No.	Industri	Flake Graphite	Amorphous Graphite	Crystalline Vein Graphite	Artificial Graphite
1	LIB/Lithium Ion Batteries (**Baterai Litium Ion**)	√	X	√	√
2	Refractories and Foundries (**Refraktori dan pengecoran**)	√	√	X	√
3	Lubricants and Coating (**Pelumas dan pelapis**)	√	√	√	√
4	Friction Products (**Produk hasil gesekan**), bantalan rem &	√	√	√	√
5	Powder Mettalurgy (**Serbuk metalurgi**)	√	X	√	√
6	Pencils Industry (**Industri Pensil**)	√	√	X	√
7	Nuclear Reactor (**Reaktor nuklir**)	√	X	√	√
8	Hydrogen Fuel Cells (**Sel bahan bakar hidrogen**)	√	X	X	√
9	Vanadium Redox Flow Batteries (**Baterai vanadium aliran redox**)	X	X	√	√
10	Graphite Electrodes for Electric Arc Furnaces (**Elektroda grafit untuk tungku busur listrik**)	X	X	X	√
11	Graphite Electrodes for Alumunium Smelters (**Elektroda grafit untuk peleburan alumunium**)	X	X	X	√

pada 2024 mencapai US$14,32 miliar atau Rp230 triliun dengan laju Compound Annual Growth Rate (CAGR) 30,9% hingga 2032.

Sementara itu, potensi pasar untuk *artificial graphite* diproyeksikan akan tumbuh dengan laju pertumbuhan

Pasar Global Anode Li-Battery (dalam US$ Billion)

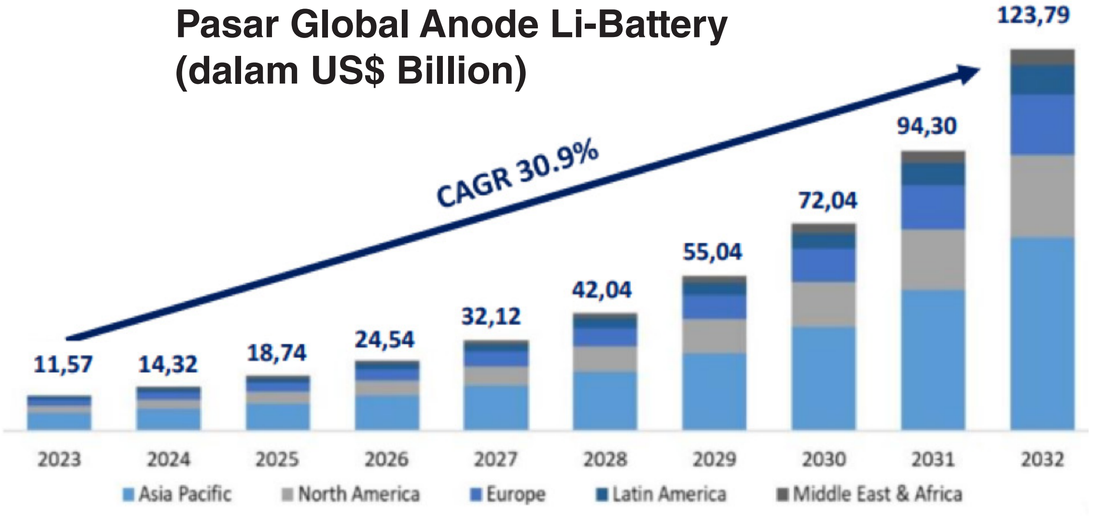

Source: *Polaris Market Research Intelligence (2023)*

kumulatif selama 10 tahun ke depan, kurang lebih sebesar 19,9% dengan nilai berkisar Rp650 triliun.

Secara prospek permintaan pasar dari *artificial graphite* di Indonesia sendiri akan mencapai kurang lebih 13.800 ton per tahun, dengan nilai sekitar Rp2,9 triliun per tahun.

Sementara itu, potensi pasar untuk *artificial graphite*

Permintaan Global Grafit untuk Industri Baterai

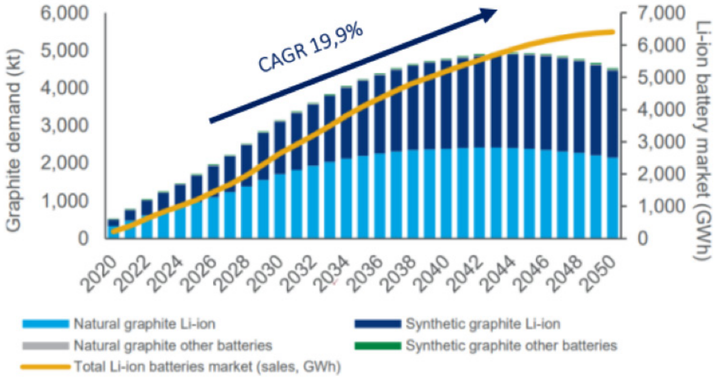

diproyeksikan akan tumbuh dengan laju pertumbuhan kumulatif selama 10 tahun ke depan, kurang lebih sebesar 19,9% dengan nilai berkisar Rp650 triliun.

Secara prospek permintaan pasar dari *artificial graphite* di Indonesia sendiri akan mencapai kurang lebih 13.800 ton per tahun, dengan nilai sekitar Rp2,9 triliun per tahun.

Arsal Ismail juga menjelaskan selain berfungsi sebagai komponen baterai lithium yang dapat digunakan pada peralatan elektronik portabel, *anode sheet* ini juga dapat dimanfaatkan oleh industri galvanisasi dalam proses pelapisan logam, industri pemurnian sebagai pemurnian logam hingga pada proses produksi aluminium di industri aluminium.

PTBA menjalin kerja sama dengan BRIN yang disepakati pada Oktober 2023 lalu dalam melakukan riset *anode sheet.* Adapun PTBA dan BRIN melakukan kajian tahap awal terkait konversi batu bara menjadi *anode sheet*. Berdasarkan kajian tersebut, proyek ini dapat memenuhi kelayakan dan potensi pasar. Karena itu, pengembangan produk ini dilanjutkan ke tahap *pilot project*.

Sebagai catatan, *pilot project* yang dilakukan oleh PTBA dan BRIN ini merupakan yang pertama di dunia. Sebelumnya penelitian-penelitian konversi batu bara menjadi *anode sheet* terhenti di skala lab.

Sejalan dengan arah dunia menuju transisi energi, PTBA mengembangkan energi baru dan terbarukan (EBT) melalui beragam program. Diantaranya adalah membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

PTBA bersinergi dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk mengembangkan PLTS berkapasitas 400 kilowatt-peak (kWp) di jalan tol Jasa Marga Group yakni Jalan Tol Bali

Mandara.

PTBA juga telah membangun PLTS di Bandara Soekarno Hatta bekerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero).

PLTS tersebut terdiri dari 720 *solar panel system* dengan *photovoltaics* berkapasitas maksimal 241 kWp dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC).

PTBA juga menjalankan program PLTS untuk kebutuhan irigasi pertanian di sekitar wilayah kerja perusahaan. Total ada 6 PLTS irigasi dengan total kapasitas 192 kWp yang sudah dibangun PTBA hingga saat ini, tersebar di Sumatera Selatan, Lampung, dan Sumatera Barat.

Di era penggunaan teknologi digital di semua lini bisnis, PTBA juga meningkatkan digitalisasi dalam operasional penambangan. PTBA memperkenalkan aplikasi bernama Corporate Information System and Enterprise Application (CISEA) yang memungkinkan pemantauan *real-time* terhadap kegiatan pertambangan melalui perangkat seluler.

CISEA adalah sebuah aplikasi yang mengintegrasikan berbagai sistem, termasuk Integrasi Sistem Automation & SCADA, Sistem Optimasi Dispatcher Pertambangan PTBA, Stasiun Pemuatan Kereta Otomatis, Radar Stabilitas Lereng, Telemetri Digital, Sistem Pemantauan Air Terintegrasi, dan Corporate Social Responsibility (CSR).

Digitalisasi ini selain memudahkan juga menekan biaya. Digital Telemetri menyediakan data curah hujan secara real time melalui CISEA. Kemudian Sistem Pemantauan Air Terintegrasi (SPARING) memberi peringatan dini bila terjadi penyimpangan kualitas air yang tidak sesuai baku mutu.

Selain terobosan yang brilian, Arsal juga mampu membuat kinerja keuangan PTBA mentereng sepanjang 2024 di tengah tantangan fluktuasi harga batu bara global dan pergolakan ekonomi dunia.

Pada periode Januari hingga September 2024, PTBA berhasil membukukan laba bersih Rp3,23 triliun dan EBITDA Rp5,65 triliun.

Kinerja *bottom line* yang impresif tersebut tercermin dari pendapatan yang meningkat 11% persen secara tahunan (year on year/yoy) menjadi Rp30,66 triliun. Total aset perusahaan per 30 September 2024 sebesar Rp40,15 triliun.

Pencapaian tersebut tak lepas dari kinerja operasional yang tumbuh positif pada Triwulan III-2024. Total penjualan batu bara PTBA pada Januari-September tahun ini mencapai 31,28 juta ton, naik 16% secara tahunan. Ekspor batu bara PTBA pada periode ini sebesar 14,29 juta ton, atau naik 27% secara tahunan. Sebagai pembanding, penjualan ekspor pada periode yang sama tahun lalu sebesar 11,25 juta ton.

Sementara itu, realisasi Domestic Market Obligation (DMO) sebesar 16,98 juta ton, tumbuh 8% dibandingkan dengan Triwulan III-2023 yang sebesar 15,76 juta ton. Adapun sampai dengan September 2024, produksi batu bara PTBA mencapai 32,97 juta ton atau tumbuh 3% secara tahunan. Realisasi angkutan dengan kereta api 26,42 juta ton, meningkat 11% secara tahunan.

PTBA terus berupaya memaksimalkan potensi pasar di dalam negeri serta peluang ekspor untuk mempertahankan kinerja baik. PTBA juga konsisten mengedepankan *cost leadership* di setiap lini perusahaan, sehingga penerapan efisiensi secara berkelanjutan dapat dilakukan secara optimal. Hal ini tercermin dari penurunan *cash cost per ton* secara tahunan dari Rp853 ribu menjadi Rp835 ribu dan peningkatan produksi sebesar 100 juta ton.

CNBC Indonesia
Awards 2024

Vikram Sinha

President Director and
Chief Executive Officer
Indosat Ooredoo
Hutchinson (ISAT)

Most Influential Figure in
AI Transformation

CNBC INDONESIA AWARD 2024

Award Review

MEMBERDAYAKAN INDONESIA MELALUI AI, MEWUJUDKAN KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN EKONOMI

Penulis: **Tasya Natalia Pangestika** (Researcher CNBC Indonesia)

Jakarta, CNBC Indonesia — Media ekonomi dan terintegrasi CNBC Indonesia menggelar CNBC Indonesia Awards 2024 sebagai wujud apresiasi dan kinerja yang telah diraih para pelaku ekonomi dan dunia usaha sepanjang 2024.

Vikram Sinha dinobatkan sebagai **Most Influential Figure in AI Transformation.**

Perkembangan teknologi bergerak cepat dan pesat mengikut perkembangan zaman. Perkembangan kemajuan teknologi tersebut terekam melalui lahirnya dan tumbuhnya *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan.

Teknologi AI berkembang cepat sejak lahir pada 1950an dengan diperkenalkan John McCarthy, Marvin Minsky, dan para ilmuwan lainnya di Massachussetts Institute of Technology (MIT), Amerika Serikat (AS). Mereka menciptakan program-program komputer yang dapat meniru kemampuan manusia seperti pemrosesan bahasa alami dan permainan catur.

Namun, pada 1970-an, perkembangan AI terhenti karena kendala teknis dan keuangan yang besar. Baru pada 1980-an, teknologi komputer semakin maju,

dan perkembangan AI kembali berkembang pesat.

Pada dekade terakhir, perkembangan AI semakin pesat, terutama dengan munculnya teknologi *deep learning* dan *neural network* yang memungkinkan komputer belajar dari data dan meningkatkan kinerjanya secara mandiri.

Saat ini, AI telah digunakan dalam berbagai aplikasi, termasuk kendaraan otonom, pengenalan suara dan wajah, asisten virtual, dan banyak lagi.

Deloitte Global dalam laporan "Technology, Media & Telecommunications (TMT) 2025 Predictions" menjelaskan penggunaan agen AI oleh perusahaan diperkirakan meningkat 25% pada 2025. Jumlah tersebut akan meningkat menjadi 50% pada 2027.

Peran Besar Vikram dalam Pengembangan AI di Indonesia

Indosat sebagai perusahaan telekomunikasi dan teknologi tentunya tak mau ketinggalan dalam pemanfaatan teknologi AI.

Di bawah kepemimpinan Vikram Sinha, Indosat bertransformasi dari perusahaan telekomunikasi (Telco) menuju perusahaan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI- TechCo). Indosat bahkan dapat dikatakan salah satu pendorong perkembangan dan penerapan AI di Indonesia.

Komitmen Vikram dalam mengembangkan AI di Indonesia diwujudkan dalam beragam inisiatif. Ada tiga *platform* AI inovatif yang sudah dirilis Indosat yakni IM3 Platinum, Sahabat AI, dan Merdeka Cloud.

Platform-platform ini dirancang agar AI dapat diakses oleh semua orang di Indonesia, dari kalangan bisnis hingga pengguna individu.

> **"Kami bercita-cita menghadirkan AI yang berdaulat di mana kecerdasan artifisial tersebut dikembangkan di Indonesia, oleh orang Indonesia, dan untuk Indonesia,"**
>
> **Vikram Sinha I** CEO Indosat Ooredoo Hutchison

dalam sambutannya pada acara Indonesia AI Day 2024: Unleashing Indonesia's AI Sovereignty di Jakarta, 14 November 2024.

Lalu,bagaimana tiga *platform* AI inovatif Indosat ini bekerja?

1. IM3 Platinum

IM3 Platinum adalah *platform* untuk memastikan pengalaman yang aman, bebas spam, dan terjadi secara *real time* dengan memanfaatkan AI.

IM3 Platinum juga memiliki Platinum SmartASK, portal yang didukung teknologi AI yang mengotomatisasi pertanyaan pelanggan dengan format suara dan bisa memberi jawaban yang cepat dan akurat melalui aplikasi myIM3.

2. Sahabat AI

Dikembangkan oleh Indosat Ooredoo Hutchison dan GoTo, Sahabat-AI akan mendukung komunitas dengan menawarkan model *large language model* (LLM).

Platform ini memberdayakan pengguna untuk memanfaatkan AI untuk berbagai aplikasi, termasuk pendidikan, kesehatan, dan industri kreatif. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan bahwa AI inklusif dan bermanfaat bagi seluruh rakyat Indonesia.

3. Merdeka Cloud

Inisiatif ini merupakan hasil pengembangan Indosat bersama sejumlah mitra, mulai dari Lintasarta, NVIDIA dan Accenture. *Platform* ini memungkinkan bisnis memiliki kemampuan canggih untuk analitik data, interaksi pelanggan, dan efisiensi operasional.

Platform ini juga menyediakan akses untuk AI generatif dan *machine learning* (pembelajaran mesin).

Vikram menegaskan Indosat berkomitmen untuk memberdayakan talenta digital di Indonesia dengan melatih satu juta talenta digital pada 2027. Talenta muda inilah yang akan memimpin revolusi digital diIndonesia.

“Kami ingin memastikan teknologi dapat menjangkau setiap sudut negara, dari kota besar hingga daerah terpencil. Tidak ada yang harus merasa terbatas oleh tempat tinggal mereka,”

Vikram Sinha I CEO Indosat Ooredoo Hutchison

Vikram juga kerap menyoroti pentingnya membangun kepercayaan masyarakat dalam mengelola potensi teknologi AI yang kian pesat berkembang, khususnya di negara-negara maju.

Misalnya, dengan mendorong teknologi AI dalam kantor layanan publik maupun pemerintahan. Ia mencontohkan Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) mengembangkan teknologi AI untuk mendeteksi berita palsu atau hoaks yang beredar di ruang digital.

Lalu, Direktorat Jenderal Pajak hingga Kementerian Keuangan mengembangkan *chatbox* berbasis AI untuk membantu masyarakat mendapatkan informasi dan layanan yang lebih mudah mengenai wajib pajak dan lainnya.

Kementerian Kesehatan juga mengembangkan dan memanfaatkan AI dalam teknologi kesehatan di bidang radiologi dan patologi di beberapa rumah sakit dan lainnya.

Vikram berharap pemerintah Indonesia terus berkomitmen untuk mewujudkan tata kelola AI yang komprehensif melalui penyusunan kebijakan yang mendukung ekosistem AI dengan memperhatikan aspek 3P, yaitu *policy, people*, dan *platform*.

Saat ini, Indosat tengah berupaya untuk mengimplementasikan teknologi AI di ekosistemnya. Indosat pun telah meresmikan *Digital Intelligence Operation Center* (DIOC) berbasis teknologi canggih AI lewat kerja sama dengan perusahaan teknologi asal China yakni Huawei.

DIOC akan menggabungkan pusat jaringan dan operasi dalam satu bagian dengan begitu akan ada standar operasional, efisiensi, dan manajemen.

Pusat operasional memberikan beberapa keunggulan. Dari *real-time Network Insights* untuk manajemen layanan proaktif dengan data waktu nyata dan *end-to-end service management* khususnya untuk kinerja pengalaman aplikasi dan kualitas layanan.

Sementara dari sektor pendidikan, Indosat mengadakan IDCamp, sebuah program kelas dasar AI untuk melatih dan memberikan sertifikasi kepada 100.000 talenta digital. Indosat bekerja sama dengan UiPath untuk program tersebut.

No	Inisiatif Indosat dalam pengembangan AI	Tujuan
1	IM3 Platinum	Teknologi AI yang mengotomatisasi pertanyaan pelanggan dengan format suara dan bisa memberi jawaban yang cepat dan akurat
2	Sahabat AI	Memberdayakan pengguna untuk memanfaatkan AI untuk berbagai aplikasi, termasuk pendidikan, kesehatan, dan industri kreatif
3	Merdeka Cloud	Memungkinkan bisnis memiliki kemampuan canggih untuk analitik data, interaksi pelanggan, dan efisiensi operasional
4	Digital Intelligence Operations Center (DIOC)	Menyediakan real-time insights dan manajemen layanan proaktif
5	ID Camp	Melatih dan memberikan sertifikasi kepada 100.000 talenta digital
6	AI Experience Center	Ruang pamer miniatur AI

Di Indosat, Vikram mengarahkan strategi untuk mempersempit kesenjangan digital perkotaan dan pedesaan yang diyakini dapat mewujudkan seluruh potensi tanpa batas dari ekonomi digital Indonesia.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan di daerah perkotaan, persentase pengguna internet pada 2023 sekitar 76,30% sementara di perdesaan hanya 59,33%.

Akses internet di perdesaan dan perkotaan (%)

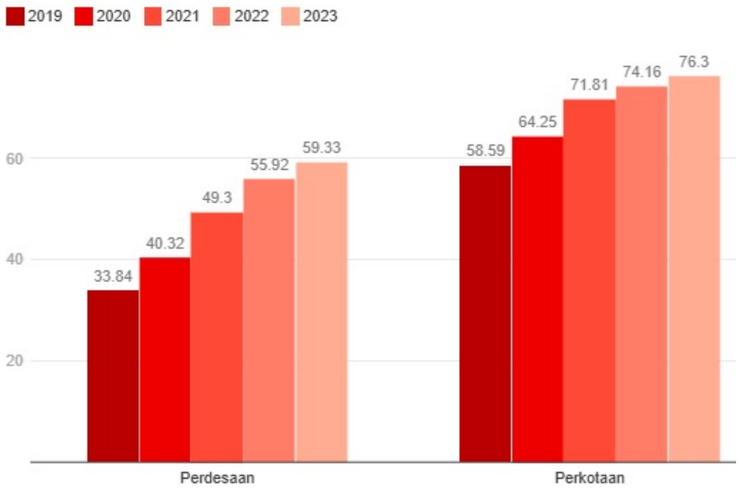

Kinerja Perusahaan

Tak hanya itu saja, Vikram juga sukses membawa Indosat menjadi perusahaan telekomunikasi yang cukup bernilai. Saat ini, kapitalisasi pasar Indosat sendiri mencapai Rp81,6 triliun. Kinerja keuangan Indosat per kuartal III-2024 juga masih cukup baik.

Indosat mampu meraih pertumbuhan finansial yang gemilang di sembilan bulan pertama 2024, didorong oleh fokus pada keunggulan operasional. Indosat melaporkan pertumbuhan pendapatan dua digit, melampaui industri dengan peningkatan substansial di berbagai indikator kunci dari aspek finansial.

Hingga kuartal III-2024, Indosat berhasil meraup pendapatan sebesar Rp41,82 triliun, melonjak 11,61% secara tahunan (year-on-year/yoy), dari sebelumnya pada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp37,46 triliun.

Secara basis kuartalan, Indosat pada kuartal III-2024 mencetak pendapatan sebesar Rp13,84 triliun. Angka ini mengalami kenaikan mencapai 8,2% dari kuartal III-2023 yang mencapai Rp12,79 triliun.

Kenaikan pendapatan Indosat ini bersumber dari pendapatan selular yang berkontribusi sebesar Rp35,23 triliun. Kemudian pendapatan dari segmen Multimedia, Data, dan Internet (MIDI) mencapai Rp5,9 triliun.

Indosat juga meraup pendapatan dari segmen telekomunikasi tetap sebesar Rp670,1 miliar.

Segmen bisnis selular, MIDI, dan *Fixed Telecommunications* berkontribusi terhadap pendapatan sebesar 84,3%, 14,1%, dan 1,6%. Layanan selular terus menunjukkan dominasinya, meningkat 9,5% YoY yang datang dari peningkatan penggunaan data, sementara segmen MIDI menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 30,2%,

didorong oleh Fixed Internet, Fixed Connectivity, dan IT Services. Pergeseran ke arah penyediaan solusi berbasis AI dan digital menjadikan MIDI sebagai kontributor penting bagi bisnis Indosat secara keseluruhan.

Sementara itu, Earnings Before Interest, Taxes, Depreciatioin, and Amortization (EBITDA) Indosat hingga kuartal III-2024 mencapai Rp20 triliun, naik 14,5% (yoy) dari sebelumnya sebesar Rp17,47 triliun pada kuartal III-2023.

Alhasil, laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp3,87 triliun hingga kuartal III-2023. Ini tumbuh 39,14% secara tahunan dari Rp2,78 triliun.

Secara basis kuartalan, laba bersih Indosat pada kuartal III-2024 mencapai Rp1,14 triliun, naik 30,03% dari

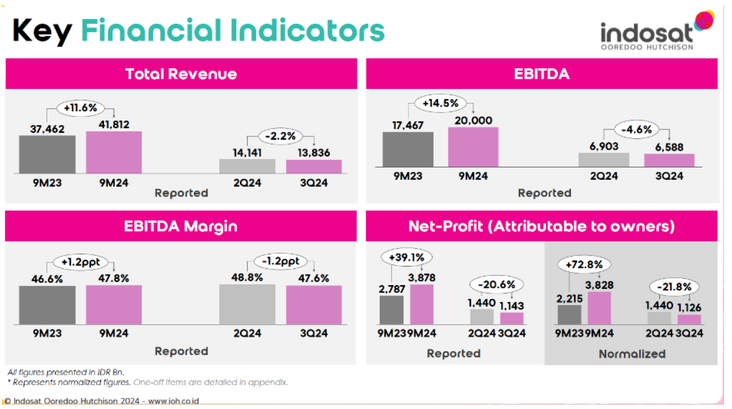

periode kuartal III-2023 yang mencapai Rp879 miliar.

Indosat juga melaporkan peningkatan rata-rata pendapatan per pengguna (A*verage Revenue per User*/ ARPU). Dalam sembilan bulan 2024, besarannya mencapai Rp37,7 ribu. Nilai ARPU itu naik 8,7% atau mencapai Rp3 ribu dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Dari sisi aplikasi, jumlah user-nya pun bertambah 41,2 juta hingga kuartal III-2024, naik 13,4% dari sebelumnya pada kuartal III-2023 mencapai 36,4 juta user.

Sementara untuk *traffic* data Indosat hingga sembilan bulan 2024 mencapai 12.050 petabyte, naik 12,6% dari periode sembilan bulan 2023 yang mencapai 10.701 petabyte.

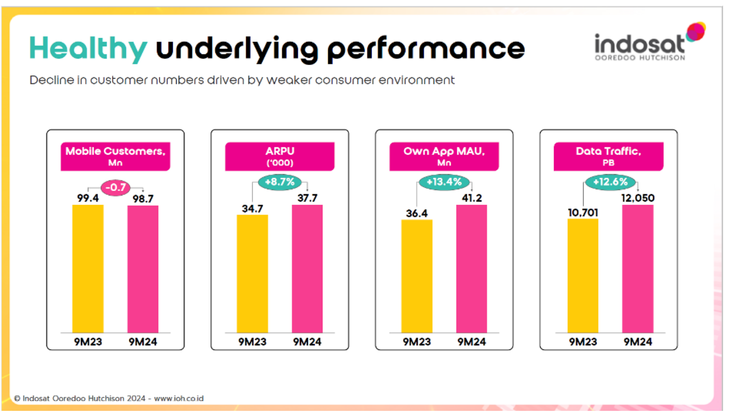

CNBC INDONESIA RESEARCH

CNBC Indonesia
Awards 2024

Sugianto Kusuma

Pendiri Agung Sedayu Group (ASG)

Influential Figure in Indonesia Property Development

CNBC INDONESIA AWARD 2024

Award Review

SOSOK DIBALIK KEMAJUAN PROPERTI INDONESIA

Penulis: **Robertus Andrianto** (Researcher CNBC Indonesia)

Jakarta, CNBC Indonesia — Media ekonomi dan terintegrasi CNBC Indonesia menggelar CNBC Indonesia awards 2024 sebagai wujud apresiasi dan kinerja yang telah diraih para pelaku ekonomi dan dunia usaha sepanjang 2024. **Sugianto Kusuma selaku Chairman and Founder Agung Sedayu Group** dinobatkan sebagai **Influental Figure in Indonesia Property Development.**

Kesuksesan Agung Sedayu Group (ASG) menjadi perusahaan pengembang properti terkemuka dan salah satu terbesar di Indonesia, tak luput dari sosok hebat dan luar biasa pendirinya.

Sugianto Kusuma yang juga dikenal dengan nama Aguan merupakan tokoh kunci di balik kesuksesan Agung Sedayu Group (ASG).

Pria kelahiran Palembang, Sumatera Selatan, pada 10 Januari 1951, merupakan pendiri sekaligus pemilik Agung

Sedayu Group, yang dulunya merupakan penjaga gudang dan juru bersih sebuah kantor perusahaan impor. Sampai akhirnya, pria yang akrab disapa Aguan itu bertemu dengan seorang teman yang mengubah hidupnya dalam dunia bisnis Indonesia.

Aguan menempuh pendidikan sekolah menengah pertama dan atas di Ju Zhong di Palembang. Keterbatasan di masa lalu tidak menghentikan Aguan untuk menjadi orang penting di negeri ini sekarang.

Jauh sebelum Aguan menjadi bos properti seperti saat ini, kisah suksesnya bermula dari pertemuannya dengan seorang pemborong bangunan yang sedang tidak memiliki uang. Akhirnya, Aguan memberikan pinjaman modal untuk membangun ruko dengan sistem bagi hasil. Dari sinilah, Aguan belajar mengenai bisnis bangunan sampai akhirnya dia memulai bisnisnya sendiri pada bidang konstruksi.

Waktu dan kesempatan berpihak pada Aguan, pada 1971 saat dia sedang gencar mengembangkan bisnisnya, saat itu pula perekonomian dan dunia bisnis di Indonesia mulai bangkit. Dia memulai proyek yang tidak terlalu besar,

Proyek Agung Sedayu Group

	Proyek	
1	Kota & Kotapraja	Pantai Indah Kapuk 2, Golf Island, River Walk Island,
2	Gedung Bertingkat Tinggi	Puri Mansion, District 8, Green Sedayu Apartment, Taman Anggrek Residents
3	Hotel	Harris Suites, Oakwood Apartments, Swissotel Jakarta Pik Avenue, Yello
4	Mall	PIK Avenue, HXC Harmonie X Change, Mall of Indonesia, the Darmawangsa Square
5	Commercial	Green Sedayu BIZ Park
6	Amantara	

namun permulaan bisnisnya melalui Agung Sedayu Group memberikan awalan yang baik bagi bisnisnya.

Proyek-proyek Agung Sedayu Group yang terkenal di antaranya di Sedayu City Kelapa Gading,Kelapa Gading Square, Pantai Indah Kapuk, District 8 SCBD Jakarta, Puri Mansion, Taman Anggrek Residences, Green Sedayu, Green Lake City dan lainnya. Nama Agung Sedayu Group kemudian menjadi nama besar dalam dunia real estate Indonesia.

Pada 2021, bisnis Aguan semakin berkembang. Melalui

PT Multi Artha Pratama (MAP), mengakuisisi PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI) yang disponsori oleh Agung Sedayu Group bersama Salim Group yang fokus mengembangkan kawasan PIK2.

Kemudian, PANI melanjutkan kembali aksi korporasi, yakni penambahan modal dengan memberikan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I sebesar Rp6,56 Triliun, PMHMETD II sebesar Rp10,49 Triliun, dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebesar Rp6,53 Triliun sehingga total ekuitas konsolidasi PANI sebesar Rp23 Triliun.

PANI menempati posisi sebagai Top 10 emiten dengan kapitalisasi pasar tertinggi di Indonesia dengan Market Capitalization mencapai Rp322 Triliun. Saat ini, jumlah aset PANI per September 2024 adalah sebesar Rp44 Triliun dan total revenue sebesar Rp2,1 Triliun yang dilaporkan pada bulan September lalu.

Selain itu, sedang berjalan pembangunan pusat konvensi terbesar di Indonesia dan hotel bintang lima yang dijadwalkan rampung pada September tahun depan.

Tidak hanya berbisnis, nama Aguan juga identik dengan Yayasan Buddha Tzu Chi. Yayasan Buddha Tzu Chi merupakan sebuah organisasi yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan. Di sana, Aguan menjabat sebagai wakil ketua Yayasan Buddha Tzu Chi.

Aguan dan istrinya, Lin Liping, telah aktif berkegiatan sosial bersama Yayasan Buddha Tzu Chi sejak awal bergabung dalam pada Maret 2002. Mereka telah berkontribusi besar dalam membantu masyarakat yang membutuhkan.

CNBC Indonesia
Awards 2024

Darmawan Junaidi

Direktur Utama
Bank Mandiri

Best Financial Leader 2024

CNBC INDONESIA AWARD 2024

Award Review

MEMBAWA BANK MANDIRI KE ERA BARU DENGAN MEREVOLUSI TEKNOLOGI INDUSTRI PERBANKAN

Penulis: **Tasya Natalia Pangestika** (Researcher CNBC Indonesia)

Jakarta, CNBC Indonesia — Media ekonomi dan terintegrasi CNBC Indonesia menggelar CNBC Indonesia Awards 2024, sebagai wujud apresiasi dan kinerja yang telah diraih para pelaku ekonomi dan dunia usaha sepanjang 2024.

Darmawan Junaidi selaku Direktur Utama Bank Mandiri dinobatkan penghargaan **Best Financial Leader 2024** berkat kerja keras dan upayanya membersamai grup Mandiri tetap konsisten dalam inovasi layanan keuangan dan transformasi bisnis secara menyeluruh.

Darmawan adalah seorang bankers yang telah lama berkarier di Bank Mandiri, bahkan sejak terjadinya merger pada 1999. Ia memiliki rekam jejak yang kuat di dunia keuangan dan memiliki dedikasi terhadap bisnis berkelanjutan.

Sebelum ditunjuk sebagai Direktur Utama, sejak awal berkarir di Bank Mandiri, Darmawan lebih banyak berada di Bidang Treasury hingga mendapat penugasan sebagai

Group Head Treasury Bank Mandiri pada 2016.

Di Bidang Distribution, Ia pernah bertugas sebagai Regional CEO Bali & Nusa Tenggara Bank Mandiri pada 2015. Dalam mengawal beberapa group strategis, Darmawan juga berhasil memberikan kontribusi hingga 18% dari revenue Bank Mandiri pada 2019 lalu.

Berkat itu, pada RUPS Bank Mandiri Desember 2019, Ia kembali ditunjuk sebagai Direktur Treasury, International Banking, & Special Asset Management, yang juga bertanggung jawab atas keberhasilan upaya loan recovery, legal, dan penyediaan solusi transaction banking wholesale segment.

Selain di Bank Mandiri, pada 2016 hingga 2017 sempat mendapat tugas sebagai Direktur Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR). Sempat juga menjabat sebagai Plt. Direktur Utama di perusahaan yang sama periode Mei-Agustus 2017. Jabatan Komisaris Utama PT Semen Kupang Indonesia pernah juga dipercayakan sejak November 2016 hingga Agustus 2017.

Darmawan menyelesaikan pendidikan di Bidang Hukum Perdata, Universitas Sriwijaya pada 1990. Skill dan knowledge selama berkarir terutama mengasah perspektif menjadi lebih tajam mengenai kekuatan eksekusi yang baik dari strategi Perusahaan, terus dikembangkan dengan mengikuti beberapa Executive Training di antaranya, Strategic Key Account Management oleh Marcus Evans Professional Training, Orchestrating Winning Performance oleh Institute Management Development (IMD), dan Developing Strategy for Value Creation dari London School of Business.

Selain itu, *leadership dan solid team development skills* juga ditingkatkan melalui *Executive Training High Performance Leadership* dari *The University of Chicago Booth School of Business* dan *Leading into the Future: Managing in a Changing World* dari *Kellogg School of*

Management, Northwestern University, Chicago, sebagai bentuk *awareness* untuk berkontribusi secara jangka panjang bagi Perusahaan.

Saat ini, sudah berlangsung sekitar empat tahun lamanya sejak Darmawan ditunjuk sebagai Direktur Bank Mandiri dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 21 Oktober 2020 silam.

Konsistensinya dalam tubuh grup Mandiri sudah menumbuhkan optimisme dalam kehati-hatian di tengah perkembangan ekonomi nasional dan global terutama setelah berhasil melewati krisis pandemi Covid-19, gejolak geopolitik, era suku bunga tinggi, dan perlambatan ekonomi di berbagai negara.

Hal tersebut kemudian tercermin dalam kinerja apik perseroan yang mencatat laba bersih konsolidasi senilai Rp42 triliun per kuartal III/2024. Laba tersebut tumbuh 7,56% secara tahunan (year on year/YoY) dibandingkan dengan kuartal III tahun lalu yang senilai Rp39,1 triliun.

Kinerja baik Bank Mandiri Group juga disokong oleh keberhasilan perusahaan anak yang menjadi pemain utama di hampir semua lini usaha keuangan yang ada, termasuk keuangan syariah, asuransi, investasi pasar modal, bisnis treasury dan remitansi, pembiayaan UMKM dan kepemilikan kendaraan serta pembiayaan modal ventura.

Saat ini, Bank Mandiri Group meliputi Bank Syariah Indonesia, Mandiri Taspen, Bank Mandiri Europe Limited, Mandiri Tunas Finance, Mandiri Utama Finance, AXA Mandiri Financial Service, Mandiri Inhealth, Mandiri Sekuritas, Mandiri Sekuritas, dan Mandiri Remittance.

Dari sisi, total aset perseroan secara konsolidasi sampai dengan September 2024 mencapai Rp2.323,99 triliun. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, total aset BMRI tumbuh 15,8%, dari sebelumnya mencapai Rp2.006,94 triliun.

Keberhasilan dalam pertumbuhan aset yang solid ini, sekaligus mengukuhkan Bank Mandiri sebagai bank dengan aset konsolidasi terbesar di Indonesia.

Adapun untuk kontribusi anak usaha sampai sembilan bulan pertama tahun ini terhadap aset, rata-rata berhasil mencatatkan bertumbuh positif, bahkan sampai double digit.

Dari segmen multifinance, mencatat pertumbuhan aset

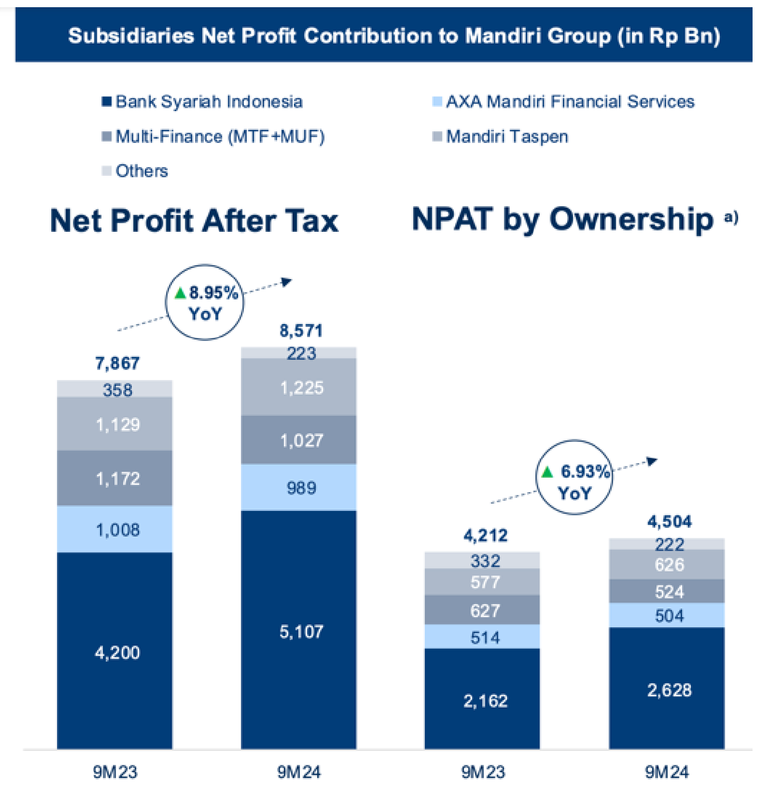

paling ciamik di mana Mandiri Tunas Utama tumbuh 30,5% yoy dan Mandiri Utama Finance tumbuh nyaris 50% yoy. Bank Syariah Indonesia (BSI) yang baru berdiri 2021 lalu bahkan berhasil mencatat total aset hingga Rp370,72 triliun. Berikut rinciannya :

Subsidiaries	Ownership	Total Assets (in Rp Bn)			Growth		as % to Total
		9M23	1H24	9M24	QoQ	YoY	
Banking							
Bank Syariah Indonesia	51.5%	319,847	360,851	370,722	2.74%	15.9%	68.1%
Mandiri Taspen	51.1%	58,556	62,248	64,489	3.60%	10.1%	11.8%
Bank Mandiri Europe Limited	100%	3,272	3,705	3,663	-1.14%	12.0%	0.67%
Multi-Finance							
Mandiri Tunas Finance (MTF)	51.0%	27,379	34,045	35,721	4.92%	30.5%	6.56%
Mandiri Utama Finance (MUF)	51.0%	9,826	13,335	14,706	10.3%	49.7%	2.70%
Insurance							
AXA Mandiri Financial Services	51.0%	40,600	41,605	42,716	2.67%	5.21%	7.84%
Mandiri Inhealth	20.0%[b]	3,165	-	-	-	-	-
Securities, Venture Capital & Others							
Mandiri Sekuritas	99.9%	5,368	5,169	6,677	29.2%	24.4%	1.23%
Mandiri Capital	99.9%	4,886	5,760	5,818	1.01%	19.1%	1.07%
Mandiri Remittance	100%	23	34	34	1.86%	46.2%	0.01%
Total		**472,922**	**526,751**	**544,546**	**3.38%**	**15.1%**	**100%**

Selain itu, pengembangan Mandiri Group ini juga diikuti dengan terus melakukan inovasi teknologi informasi atau digitalisasi untuk memastikan peningkatan efisiensi dan efektifitas dalam berbisnis, serta memperkuat pengalaman positif nasabah bersama Mandiri Group, yang sejalan dengan visi Mandiri Group untuk menjadi partner finansial utama pilihan nasabah.

Salah satu pencapaian terbesar dari Darmawan adalah pada meluncurkan super app Livin by Mandiri dan Kopra by Mandiri pada Oktober 2021.

Hingga Agustus 2024, angka pengguna Livin' by Mandiri telah mencapai 27 juta pengguna, naik 33% secara year on year(YoY) dengan total transaksi Rp 2.589 triliun dan 2,4 miliar volume transaksi year to date (ytd).

Sementara itu, Kopra sebagai platform yang mengkhususkan pada wholesale telah dipercaya oleh lebih dari 200.000 pelaku bisnis, dengan nilai transaksi mencapai Rp16.000 triliun, tumbuh 15% secara tahunan (YoY), serta volume transaksi sebesar 943 juta, meningkat 20% YoY sampai September 2024.

Dari nilai tersebut, Kopra by Mandiri telah kontribusi lebih dari 70% terhadap pembayaran BPJS Kesehatan.

CNBC Indonesia
Awards 2024

Sunarso

PT Bank
Rakyat Indonesia

Excellence in
CEO Leadership

CNBC
INDONESIA
AWARD
2024

Award Review

MEMBAWA LABA BRI TERBANG TINGGI, MENJALANKAN TRANSFORMASI TANPA HENTI

Penulis: **Tasya Natalia Pangestika** (Researcher CNBC Indonesia)

Jakarta, CNBC Indonesia — Media ekonomi terbesar dan teringrasi, CNBC Indonesia memberikan penghargaan "Excellence in CEO Leadership" kepada Sunarso, Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai bentuk apresiasi atas kepemimpinan yang luar biasa dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global serta upaya dalam mewujudkan visi transformasi berkelanjutan.

Pria kelahiran Pasuruan ini merupakan lulusan Sarjana Agronomi Institut Pertanian Bogor (IPB), setelahnya Sunarso melanjutkan studi ke jenjang S2 di Universitas Indonesia dengan gelar Magister Administrasi Bisnis.

Sebelum ditetapkan sebagai Direktur Utama Bank BRI, Sunarso juga cukup lama berkecimpung di dunia perbankan. Sejak Mei 2011, ia sudah ditunjuk menjadi Direktur Commercial & Business Banking PT Bank Mandiri (persero) Tbk hingga Maret 2015.

Setelahnya, Sunarso melanjutkan karir sebagai Wakil Direktur Bank BRI hingga Oktober 2017 dan ditunjuk untuk menempati kursi Direktur Utama PT Pegadaian (Persero) Tbk hingga Oktober 2017.

Kemudian, ia kembali ke jajaran direksi BBRI setelah dipilih menjadi Wakil Direktur Utama Bank BRI untuk yang kedua kalinya pada Januari 2019 hingga September 2019.

Setelah itu, Sunarso ditunjuk oleh Kementerian BUMN pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sejak 2 September 2019.

Sunarso dinilai sukses dalam memimpin perusahaan dengan mencatat pertumbuhan aset, laba bersih, pendapatan, serta implementasi program keberlanjutan yang pro-lingkungan, sosial, dan masyarakat.

Terkait hal ini, Direktur Utama BRI Sunarso menjelaskan bahwa ketangguhan dalam menghadapi berbagai tantangan hingga capaian yang didapat tersebut adalah hasil dari fundamental bisnis yang kuat.

“Capaian tersebut tidak terlepas dari fokus BRI yang secara konsisten memperkuat fundamental kinerja, serta melakukan *strategic response* yang tepat dalam menghadapi berbagai dinamika pasar,” ungkap Sunarso dalam keterangan resminya, Rabu (30/10/2024).

Peran seorang CEO dalam menciptakan perusahaan yang memiliki *value* sangat vital. Sunarso menekankan pada tiga hal penting yang menjadi fokus utama.

Pertama, adalah meningkatkan profitabilitas dan

pertumbuhan keuangan melalui peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, serta optimalisasi sumber daya.

Fokus kedua, sebagai bank pita emas Tanah Air, Bank BRI juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan atau nilai sosial. Hal ini dapat terwujud dalam program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), inisiatif keberlanjutan, inklusi keuangan, serta pemberdayaan komunitas.

Dia menegaskan BRI sebagai perusahaan BUMN, memiliki peran sebagai *agent value creator* dan *agent of development.* Agar dapat menjalankan fungsi tersebut secara simultan, BRI harus mencetak keuntungan.

“Dengan memperoleh keuntungan atau economic value, maka perusahaan BUMN bisa memiliki modal untuk menciptakan social value sehingga ekonomi akan berputar. Dan BRI sudah membuktikan bahwa selama ini bisa menjalankan peran *economic value* dan *social value* secara simultan” ungkap Sunarso dalam gelaran *World Economic Forum* (WEF) 2024 di Davos, Swiss, dikutip Rabu (17/1/2024).

Kinerja Keuangan Tahan Banting, Laba Tertinggi di Industri

Di bawah navigasi Sunarso selama lima tahun lamanya, Bank BRI tumbuh dengan kinerja keuangan yang apik meskipun menghadapi berbagai badai seperti krisis pandemi Covid-19, gejolak geopolitik, perlambatan ekonomi global, sampai era suku bunga tinggi.

Melewat berbagai badai itu, sampai September 2024, bank BRI tetap mempertahankan kinerja yang resilient dengan perolehan total aset sebesar Rp1.961,92 triliun, yang mencerminkan pertumbuhan sebesar 5,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi laba secara konsolidasi, BRI telah membukukan laba bersih periode berjalan Rp45,36 triliun, tumbuh 2,59% secara tahunan (yoy) pada kuartal III-2024, dari setahun

sebelumnya sebesar Rp44,21 triliun.

Mengutip laporan keuangan, pencapaian tersebut tidak terlepas dari pendapatan bunga bersih sebesar Rp107,75 triliun, naik 4,6% yoy dari setahun sebelumnya Rp103,01 triliun.

Laba konsolidasi BRI Group 2020-2024

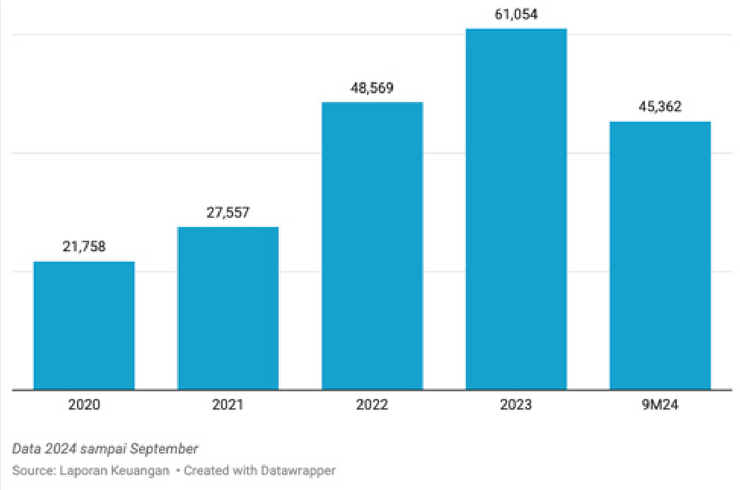

Pada fungsi intermediasi, penyaluran kredit BRI yang tercatat sebesar Rp1.353,36 triliun, tumbuh 8,21% yoy pada periode September 2024. Dari jumlah tersebut, kredit UMKM tercatat sebesar Rp1.105,70 triliun, dengan komersial kredit UMKM sebesar 81,70%.

Kualitas kredit pun terjaga pada sembilan bulan pertama tahun ini, dengan rasio kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) gross sebesar 3,04% dan NPL *net* sebesar 0,84%. BRI juga mencatatkan NPL *coverage* sebesar 215,44%.

Pada penghimpunan dana, BRI berhasil mencatatkan total dana pihak ketiga sebesar Rp1.362,42 triliun, tumbuh 5,59% yoy pada kuartal III-2024, dari setahun sebelumnya Rp1.290,28 triliun. Dengan komposisi dana murah atau *Current Account Saving Account* (CASA) sebesar 64,17%.

Dengan begitu, rasio pinjaman terhadap simpanan atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) BRI sebesar 89,18% per enam bulan pertama tahun ini.

Pemberdayaan Ekonomi Rakyat melalui Pembiayaan Mikro dan UMKM

BRI di bawah kepemimpinan Sunarso, juga terus menunjukkan komitmen kuat terhadap pemberdayaan ekonomi rakyat melalui dukungannya pada segmen UMKM dan ultra mikro.

Terbukti, BRI berhasil menyalurkan kredit UMKM sekitar Rp1.105,70 triliun hingga akhir kuartal III-2024.

Asal tahu saja, dari total penyaluran kredit Rp1.353,36 triliun, sebagian besar ditopang oleh kredit kepada segmen UMKM atau setara dengan 81,70%.

Direktur Utama BRI Sunarso menyatakan bahwa dukungan BRI kepada segmen UMKM menjadi prioritas utama dalam memperkuat ekonomi kerakyatan.

> **“BRI hadir untuk memperkuat UMKM sebagai pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui pemberdayaan UMKM, BRI mengambil peran dalam membangun ekonomi yang inklusif dan berkeadilan,”**
>
> **Sunarso I** Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia

Bersinergi dengan Pegadaian dan PNM, BRI telah membangun ekosistem pembiayaan terpadu yang berhasil melayani lebih dari 36 juta pelaku usaha mikro dan ultra mikro.

Hingga akhir 2023, pembiayaan sektor ini mencapai Rp628,3 triliun, menjadikan UMKM sebagai penerima manfaat utama sekaligus tulang punggung ekonomi nasional.

Selain memberikan akses pendanaan, BRI juga aktif mendampingi UMKM agar mampu memperluas jangkauan

pasar dan meningkatkan daya saing. Langkah ini menjadi upaya strategis dalam memperkuat struktur ekonomi Indonesia yang banyak bergantung pada kontribusi sektor UMKM terhadap PDB.

Dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan, BRI turut memberikan pembiayaan untuk sektor-sektor dengan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan. Salah satu contohnya adalah pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk perumahan ramah lingkungan, yang sejalan dengan konsep keberlanjutan.

Secara keseluruhan, portofolio pembiayaan berkelanjutan BRI mencapai Rp777,3 triliun atau sekitar 67,1% dari total kredit yang disalurkan. Dari jumlah tersebut, Rp82,3 triliun dialokasikan khusus untuk pembiayaan sektor hijau, termasuk energi terbarukan, transportasi ramah lingkungan, dan pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan.

Pada sektor intermediasi, total penyaluran kredit BRI per September 2024 mencapai Rp1.353,36 triliun, tumbuh 8,21% secara tahunan.

Dari angka tersebut, UMKM menyumbang Rp1.105,70 triliun, dengan kontribusi kredit komersial UMKM mencapai 81,70%. Hal ini menunjukkan keberhasilan BRI dalam menjaga fokus pada segmen yang menjadi pondasi penting ekonomi Indonesia.

Melalui inovasi berkelanjutan, BRI terus memperluas pembiayaan di segmen ultra mikro dengan memanfaatkan sinergi bersama Pegadaian dan PNM.

Ekosistem ini mendukung pelaku usaha kecil di seluruh Indonesia, yang menjadi bagian dari upaya BRI dalam meningkatkan inklusi keuangan dan mendorong pemberdayaan ekonomi rakyat secara menyeluruh.

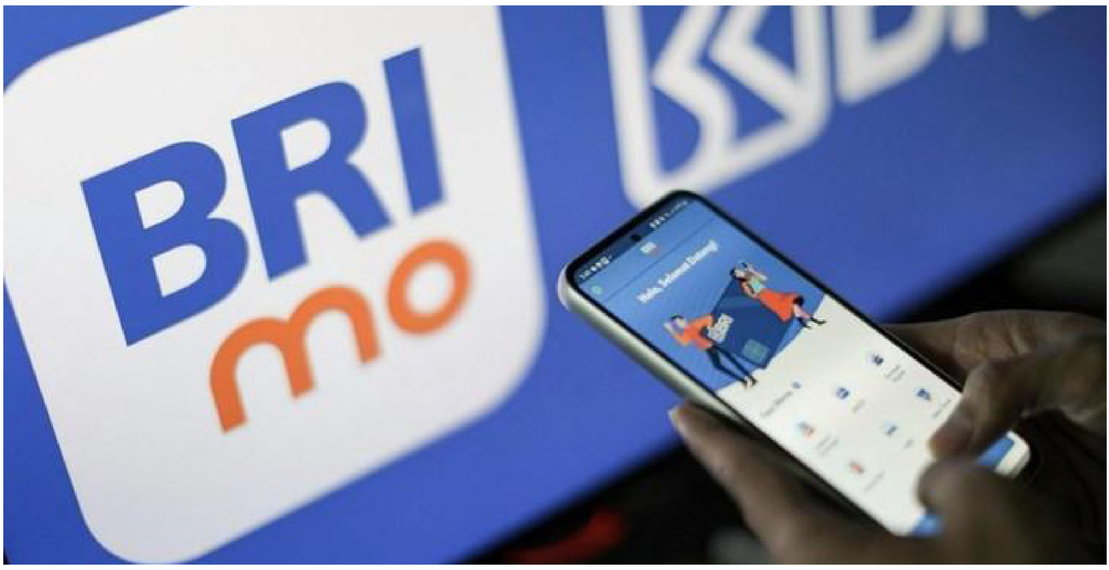

Transformasi Digital, Super App BRImo Siap Tingkatkan Inklusi Keuangan

Pada era digital yang terus berkembang pesat, Sunarso memimpin BRI melalui revolusi digital yang menjawab tuntutan zaman. Transformasi ini membuktikan komitmen BRI dalam mengintegrasikan teknologi dengan inklusi keuangan, menciptakan solusi yang relevan dan berdampak nyata bagi masyarakat.

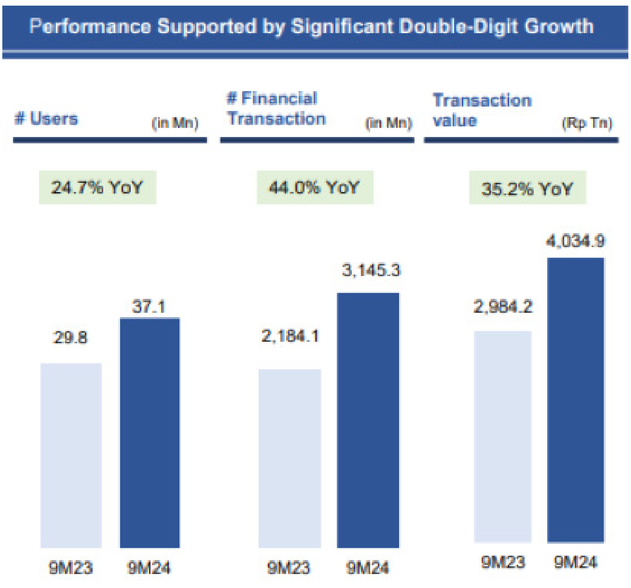

Hingga akhir September 2024, aplikasi BRImo yang dikembangkan telah mencatatkan lebih dari 37,1 juta pengguna aktif, meningkat signifikan sebesar 24,7% secara tahunan (YoY) dibandingkan dengan periode yang sama pada 2023, yaitu 29,8 juta pengguna.

Tak hanya itu, volume transaksi finansial melalui aplikasi ini mencapai 3,145,3 juta transaksi, melonjak 44% YoY dari sebelumnya 2,184,1 juta transaksi pada 9 bulan pertama tahun 2023.

Nilai transaksi pun turut menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa, meningkat sebesar 35,2% YoY, dari Rp2.984,2 triliun pada 9 bulan pertama 2023 menjadi Rp4.034,9 triliun pada periode yang sama tahun ini.

Lebih lanjut, di bawah kepemimpinan Sunarso, BRI tidak hanya fokus pada pengembangan aplikasi digital untuk

masyarakat umum tetapi juga terus meluncurkan layanan inovatif yang mendukung keberlanjutan.

Salah satunya adalah implementasi pembayaran nontunai yang bertujuan mengurangi ketergantungan pada transaksi fisik.

Selain itu, langkah konkret dalam mendukung aspek keberlanjutan terlihat dari upaya BRI dalam mengurangi penggunaan kertas di lingkungan kerja.

Berdasarkan laporan ESG 2023, konsumsi kertas di unit kerja BRI berhasil diturunkan secara signifikan, dari 248,72 kg per unit kerja pada 2022 menjadi 149,04 kg pada 2023. Inisiatif ini menjadi bagian penting dari strategi BRI untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional bisnisnya.

Kontribusi BRImo terhadap pendapatan berbasis komisi (*fee-based income*) juga menjadi sorotan utama.

Pada sembilan bulan pertama 2024, pendapatan dari *fee-based income* yang dihasilkan melalui layanan digital mencapai Rp17,16 triliun, menunjukkan betapa digitalisasi telah menjadi pilar utama pertumbuhan BRI.

Transformasi digital ini tidak hanya membawa dampak positif pada pertumbuhan bisnis BRI, tetapi juga memperkuat posisi BRI di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat. Dengan terus berinovasi, BRI membuktikan diri sebagai bank yang adaptif, relevan, dan berorientasi pada masa depan.

BRI Sebagai Pionir Sustainable Finance dan Net Zero Emission

Di luar digitalisasi dan komitmen kuat terhadap pemberdayaan ekonomi rakyat, BRI juga telah menunjukkan komitmennya yang kuat terhadap keberlanjutan lingkungan melalui berbagai inisiatif yang diluncurkan dalam beberapa tahun terakhir, menjadikannya sebagai pendorong utama pembiayaan hijau dan transisi

Menuju *Net Zero Emission* (NZE).

Menghadapi tantangan perubahan iklim yang ekstrem, BRI, di bawah kepemimpinan Sunarso, bertekad menjadi pelopor dalam mendukung peralihan ke ekonomi hijau, yang mengutamakan tidak hanya pertumbuhan ekonomi tetapi juga upaya mitigasi perubahan iklim.

BRI menargetkan pencapaian NZE pada 2050 dengan pendekatan yang komprehensif, termasuk pengukuran emisi gas rumah kaca melalui *Scope* 1, *Scope* 2, dan *Scope* 3.

Untuk *Scope* 1, BRI mengurangi emisi langsung dari penggunaan bahan bakar fosil dengan mengganti sebagian besar kendaraan operasionalnya dengan kendaraan listrik.

Hingga 2023, BRI telah menggunakan 118 mobil listrik dan 150 motor listrik di seluruh cabangnya, yang tidak hanya mengurangi polusi udara, tetapi juga meningkatkan efisiensi biaya jangka panjang.

Dalam hal *Scope* 2, BRI mengurangi emisi dari konsumsi listrik dengan memasang 93 panel surya di berbagai unit kerja, guna mengurangi ketergantungan pada

Pembiayaan sektor hijau BRI (Rp Triliun)

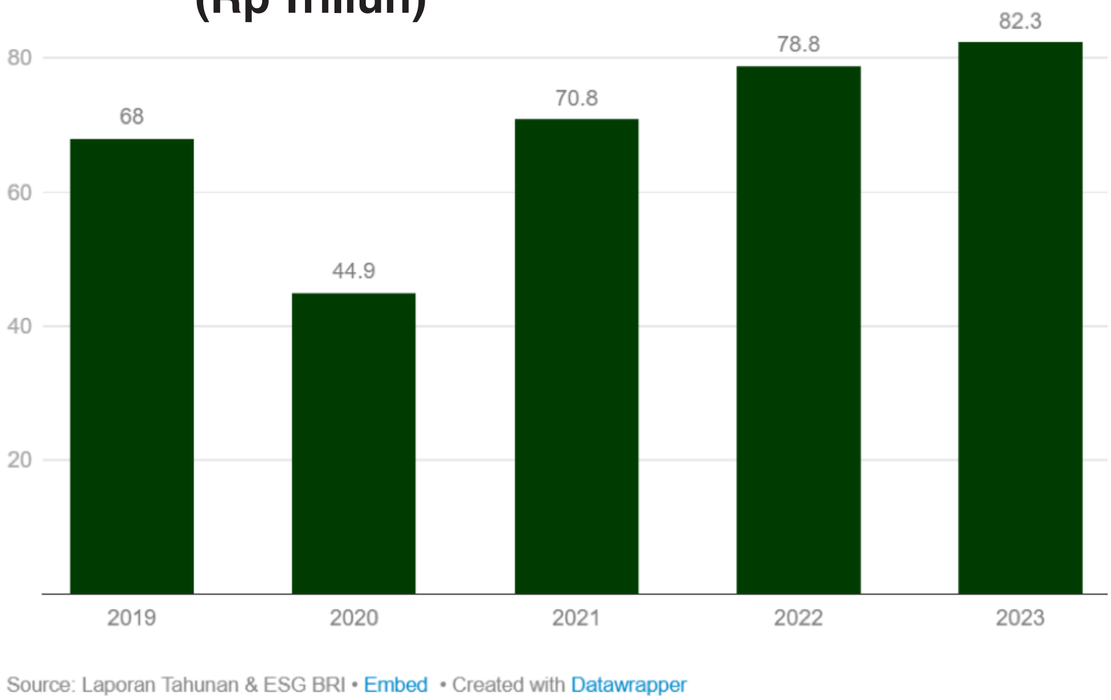

listrik berbasis fosil dan mendukung penggunaan energi terbarukan.

BRI juga berkomitmen dalam *Scope* 3 dengan memperluas pembiayaan sektor hijau. Hingga akhir 2023, portofolio pembiayaan berkelanjutan BRI mencapai Rp777,3 triliun, yang mencakup sektor energi terbarukan, transportasi hijau, dan pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan.

Pembiayaan untuk sektor hijau ini mengalami kenaikan signifikan, dari Rp68,03 triliun pada 2019 menjadi Rp82,32 triliun pada 2023, yang mencerminkan sekitar 7% dari total pembiayaan BRI.

BRI juga memimpin sektor perbankan Indonesia dengan penerbitan *Green Bonds* atau obligasi hijau, yang hingga kuartal I 2024 mencapai total *outstanding* sebesar Rp13,5 triliun, diluncurkan secara bertahap sejak 2022.

Langkah-langkah ini membuktikan bahwa BRI tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga berperan penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan melawan perubahan iklim.

Menghubungkan Tradisi dan Teknologi dengan Transformasi Hybrid Bank BRI

Hybrid Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan inovasi terbaru dari BRI yang menggabungkan kekuatan kehadiran fisik dengan kemampuan digital untuk memberikan pengalaman perbankan yang lebih lengkap dan relevan bagi nasabah.

Dengan pendekatan ini, BRI tidak hanya menawarkan layanan melalui jaringan fisiknya yang luas, terdiri atas 7.706 kantor cabang dan 993.677 agen BRILink, tetapi juga memperkuat layanan digital melalui pemanfaatan teknologi canggih seperti BRIBrain.

Teknologi ini memungkinkan BRI menciptakan ekosistem digital yang mendukung pertumbuhan likuiditas

baru, peluang inovasi, dan sumber pertumbuhan yang berkelanjutan.

Melalui digitalisasi inti, BRI membantu mempercepat proses bisnis nasabah, meningkatkan produktivitas, dan membuka potensi yang selama ini tersembunyi.

Selain itu, BRI menawarkan solusi digital baru yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik nasabah, termasuk mereka yang memiliki pendapatan tidak stabil atau lebih nyaman menggunakan layanan keuangan berbasis tunai.

Dengan pendekatan yang mengutamakan kepercayaan dan kedekatan lokal, BRI juga mengintegrasikan layanan penasihat keuangan yang berpengalaman, dengan lebih dari 27.200 penasihat siap memberikan solusi keuangan yang personal dan efektif.

Konsep Hybrid Bank ini menunjukkan komitmen BRI untuk menjembatani kebutuhan nasabah ultra mikro dan mikro yang terbiasa dengan metode tradisional tetapi mulai terbuka terhadap teknologi digital.

Dengan menggabungkan elemen fisik dan digital, BRI tidak hanya memperluas jangkauan layanan, tetapi juga memastikan bahwa setiap nasabah dapat menikmati kemudahan, efisiensi, dan kenyamanan dalam mengelola keuangan mereka.

Hybrid Bank BRI adalah bukti nyata bagaimana inovasi perbankan dapat menghadirkan perubahan positif di setiap lini kehidupan masyarakat Indonesia.

CNBC Indonesia
Awards 2024

Hendi Prio Santoso

Best CEO
Holding Company of The Year

CNBC INDONESIA AWARD 2024

Award Review

MENAHKODAI INDUSTRI TAMBANG RI, MEMBANGUN MASA DEPAN BEKELANJUTAN

Penulis: **Robertus Andrianto** (Researcher CNBC Indonesia)

Jakarta, CNBC Indonesia — Media ekonomi dan terintegrasi CNBC Indonesia menggelar CNBC Indonesia Awards 2024 sebagai wujud apresiasi dan kinerja yang telah diraih para pelaku ekonomi dan dunia usaha di tahun 2024.

Atas itu, Direktur Utama MIND ID, Hendi Prio Santoso, dinobatkan sebagai **Best CEO Holding Company of the Year.**

Hilirisasi mineral dan tambang (minerba) tetap menjadi program utama guna mendukung peningkatan daya saing industri di masa depan. Program hilirisasi ini diharapkan mampu mendorong investasi secara signifikan, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja pertumbuhan ekonomi yang lebih agresif.

Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto menargetkan bisa melakukan hilirisasi untuk 28 komoditas, baik itu pertambangan mineral dan batu bara (minerba),

minyak dan gas bumi (migas), kelautan hingga perkebunan. Diperkirakan, nilai investasi dari hilirisasi itu bisa mencapai US$618 miliar hingga tahun 2040.

Staf Ahli Bidang Pemerataan dan Kemitraan Usaha Penanaman Modal Kementerian Investasi dan Hilirisasi atau BKPM, Andi Maulana menyatakan, pihaknya terus mengupayakan masuknya investasi baru di Indonesia. Salah satunya investasi yang berkaitan dengan program hilirisasi.

Andi bilang, setidaknya ada 28 hiilirisasi yang akan diutamakan, seperti hilirisasi minerba, migas, kelautan hingga perkebunan. “2040 nilai-nya US$ 118 billion, dengan peluang naker baru lebih dari 3 juta,” ungkap Andi dalam Sarasehan 100 Ekonom Indonesia bersama INDEF dan CNBC Indonesia, Selasa (3/12/2024).

Menanggapi target tersebut, BUMN Holding Industri Pertambangan Indonesia, MIND ID, memegang peran strategis sebagai tulang punggung hilirisasi minerba. Dengan langkah ini, MIND ID diharapkan dapat mendukung tercapainya target Presiden Prabowo untuk pertumbuhan ekonomi sebesar 8% pada tahun 2029.

Sebagai informasi, target pertumbuhan ekonomi Indonesia cukup ambisius, dengan rincian dalam lima tahun target yang ditetapkan antara lain, 5,7% di 2025, 6,4% di 2026, lalu 7% pada 2027, kemudian 7,5% di 2028 dan, 8% di 2029.

Pertumbuhan PDB Indonesia Kuartalan (%,yoy)

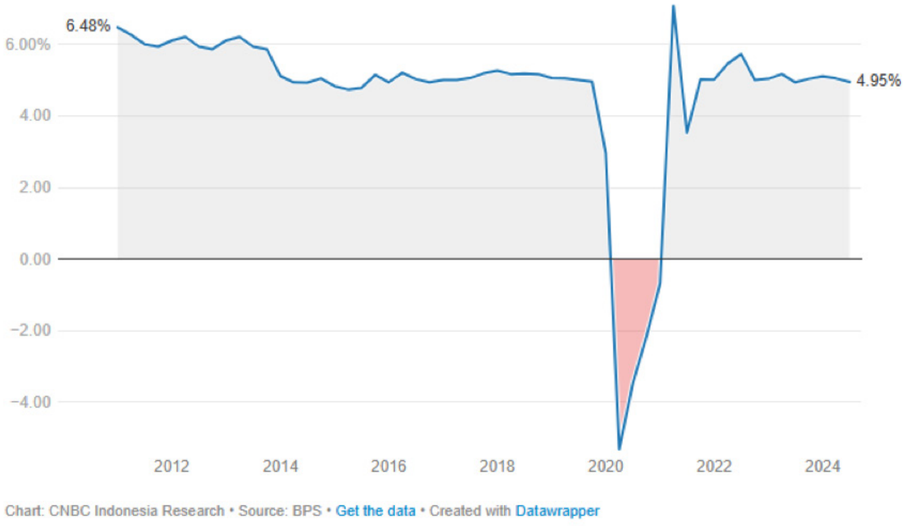

Oleh karena itu, pemerintah membutuhkan sosok profesional berpengalaman dengan wawasan mendalam terkait bisnis hilirisasi untuk memimpin perusahaan-perusahaan BUMN. Kepemimpinan yang tepat akan memastikan kesuksesan program hilirisasi serta memberikan dampak optimal terhadap peningkatan kinerja ekonomi nasional.

Sosok Di balik Kesuksesan MIND ID

MIND ID adalah satu-satunya BUMN Holding Industri Pertambangan Indonesia yang menjadi tulang punggung dalam program hilirisasi minerba.

Selain karena besarnya cadangan yang dimiliki, MIND ID memiliki tugas untuk mengintegrasikan setiap perusahaan pertambangan di bawahnya, mulai dari PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Indonesia Asahan Aluminium, PT Freeport Indonesia, PT Timah Tbk, hingga PT Vale Indonesia Tbk. Sinergi dan kolaborasi di antara perusahaan-perusahaan ini diharapkan mampu melengkapi rantai pasok hulu hingga hilir mineral Indonesia.

Dengan demikian, MIND ID jadi penggerak penciptaan nilai tambah di dalam negeri, sehingga manfaatnya lebih dirasakan oleh rakyat Indonesia.

Hendi Prio Santoso adalah sosok kunci yang terbukti mampu memimpin MIND ID untuk terus mengeksplorasi kekayaan mineral Indonesia dan menciptakan nilai tambah mineral yang berlipatganda.

Ia pertama kali menjabat sebagai Direktur Utama pada Oktober 2021. Dengan masa bakti lebih dari tiga tahun, Hendi mampu menavigasi MIND ID untuk melewati berbagai tantangan ekonomi dan industri pertambangan yang sarat dengan pengaruh global.

MIND ID pun mampu menjadi perusahaan yang terus membukukan kinerja keuangan yang positif dan berkelanjutan, sekaligus memberi kontribusi yang signifikan pada pendapatan negara.

Adapun Grup MIND ID mengelola cadangan mineral

yang sangat besar, meliputi tembaga sebesar 13,1 juta ton-Cu, nikel sebesar 1.330 juta wmt, timah sebesar 338.000 ton-Sn, bauksit sebesar 121,7 juta wmt WBX, dan batu bara sebesar 2,9 miliar ton.

Dengan pengelolaan cadangan ini, MIND ID konsisten membukukan pertumbuhan aset dan pemupukan ekuitas yang solid. Pada 2022, total aset mencapai Rp229,3 triliun dan ekuitas mencapai Rp110,2 triliun. Sedangkan pada 2023, total aset meningkat menjadi Rp259,18 triliun dengan ekuitas sebesar Rp129,6 triliun.

Total Aset Mind ID (Rp Triliun)

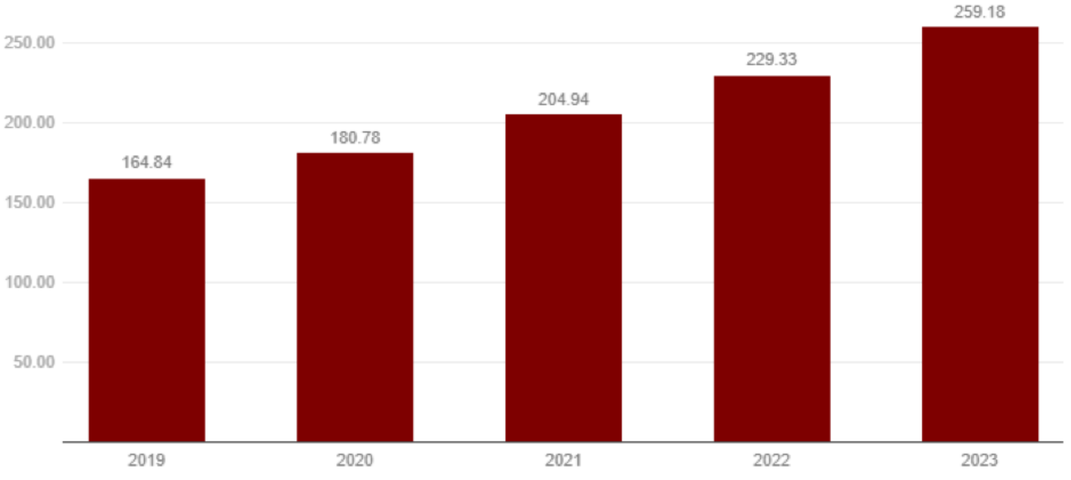

Source: MIND ID • Get the data • Embed • Created with Datawrapper

Alhasil, laba bersih MIND ID pun tampak terus bertumbuh tahun demi tahun. Pada 2023 saja, laba bersihnya melesat ke angka Rp27,52 triliun. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan 2022 yang sebesar Rp22,5 triliun.

Pendapatan dan Laba Bersih MIND ID (Tahunan)

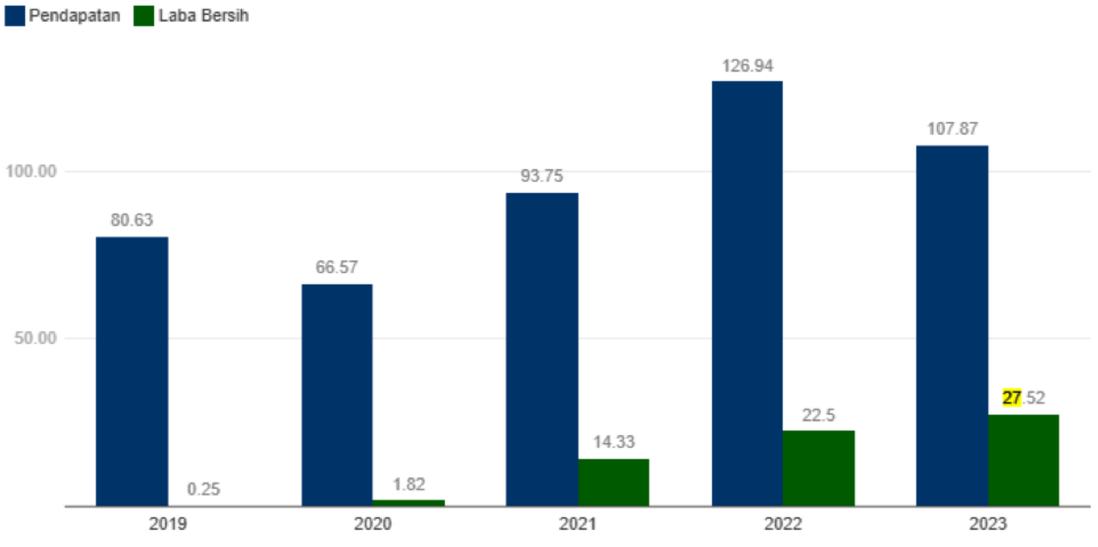

Hingga pertengahan 2024, MIND ID berhasil melanjutkan prestasi kinerja keuangannya dengan mencetak pertumbuhan laba bersih sebesar 38% (year-on-year) dengan EBITDA tumbuh sebesar 31% (year-on-year). Dengan peningkatan

laba yang konsisten sejak 2021, Hendi berhasil membawa MIND ID masuk dalam daftar Fortune 500 Southeast Asia di peringkat ke-43.

Dengan pencapaian ini, MIND ID membuktikan bahwa tidak hanya mampu mempertahankan indikator keuangan yang sehat, tetapi juga solid dalam menjalankan berbagai proyek strategis hilirisasi yang membutuhkan alokasi dana investasi besar.

Hal ini tentunya tidak terlepas dari tangan dingin sang pemimpin, yang mampu menjalankan perannya sebagai strategic active leader dalam penyusunan grand desain perencanaan serta pengawasan operasional yang aktif.

Mimpi RI: Raja Hilirisasi

Indonesia berambisi menjadi raja dalam program hilirisasi. Ambisi ini membutuhkan kerja sama dari banyak pihak, termasuk dunia usaha.

Dengan bekal kekayaan sumber daya alam yang besar, seperti tembaga, bauksit, dan nikel, Indonesia mampu menjalankan program hilirisasi secara terintegrasi dan berlanjut ke fase industrialisasi. Hal ini bertujuan agar dapat memproduksi produk berteknologi tinggi dan bernilai tambah besar.

Salah satu peran penting dalam hilirisasi adalah dari PT Freeport Indonesia, yang telah berhasil mengoperasikan smelter tembaga di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Gresik, Jawa Timur.

Smelter ini mulai dibangun pada 2021 dan resmi beroperasi dengan seremoni penyalaan mesin perdana yang dihadiri oleh Presiden ke-7 Republik Indonesia, Joko Widodo, pada Kamis, 27 Juni 2024 lalu. Total nilai investasi kumulatif untuk proyek Smelter Manyar, yang menempati lahan seluas 100 hektare, mencapai Rp58 triliun.

Smelter ini diklaim sebagai desain single line terbesar di dunia, mampu memurnikan konsentrat tembaga dengan kapasitas produksi hingga 1,7 juta ton per tahun setelah beroperasi penuh. Produk katoda tembaga yang dihasilkan

bisa mencapai 600.000 ton per tahun, dengan tambahan produksi 50 ton emas dan 150–200 ton perak per tahun.

Jokowi menilai bahwa pembangunan smelter ini merupakan bagian dari usaha pemerintah untuk menyongsong Indonesia sebagai negara maju. Ia pun kagum saat berkeliling

“Sangat besar sekali. Investasi tadi Rp 56 triliun. Tapi dengan pembangunan ini iseng-iseng saya berhitung berapa revenue-nya dan yang paling penting buat kita, buat Presiden penerimaan negara, baik dipusat daerah seperti apa.”

Joko Widodo I Presiden RI ke-7

Proyek Hilirisasi PT Freeport Indonesia (copy)

PROYEK	NILAI (US$)	KAPASITAS	KETERANGAN
Smelter Greenfield	2,8 miliar	1,7 juta ton/tahun	Didesain menjadi flash-smelter tembaga terbesar dunia
PT Smelting Gresik	250 juta	1,2 juta ton/tahun	Mengolah konsentrat tembaga, ditargetkan selesai tahun depan
Pengolahan Logam Mulia	400 juta	-	Mengolah emas dan perak dari kedua smelter di atas

Table: Arif Gunawan • Source: Freeport McMoRan • Created with Datawrapper

smelter tersebut, yang berdiri di atas lahan lebih dari 100 hektare, tepatnya 104 hektare.

Jokowi memperkirakan penerimaan negara dari PT Freeport Indonesia bisa tembus Rp80 triliun, berasal dari dividen, royalti, Pajak Penghasilan (PPh) badan dan karyawan, pajak daerah, hingga bea keluar.

Dengan kapasitas produksi yang besar, Freeport dinobatkan sebagai perusahaan tambang dengan smelter tembaga terbesar di dunia, mengalahkan smelter raksasa lainnya seperti Guixi dan Codelco.

Sebelumnya, Guixi Smelter dari Jiangxi Copper Corporation Limited di China adalah satu-satunya smelter tembaga di dunia dengan kapasitas produksi tahunan lebih dari 1 juta ton per pabrik.

Penelusuran CNBC Indonesia menunjukkan bahwa smelter tembaga dengan kapasitas besar lainnya adalah milik Codelco, perusahaan BUMN Chile, disusul tambang-

Smelter Raksasa Dunia

Smelter	Lokasi	Produksi
Codelco, Chuquicamata	Chile	1.445.662 metric ton tembaga
Jinchuan Group International Resources Co. Ltd	China	1.100.000 tembaga
Guixi, Jiangxi Copper Corporation	China	1.100.000 katoda tembaga
China Daye Non-Ferrous Metals Mining Limited	Hubei, China	626.300 tonnes of copper concentrate
Birla Hindalco	India	540.000 metric ton copper rods
		420.000 metric ton katoda tembaga
Toyo Smelter & Refiinery, Sumitomo Metal Mining Co.,Ltd.	Jepang	450.000 ton tembaga
Aurubis	Jerman	210.000 katoda tembaga

tambang milik China seperti Guixi dan China Daye Non-Ferrous Metals Mining Limited.

Indonesia juga telah memiliki Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat. Smelter Fase 1 yang dikelola oleh PT Borneo Alumina Indonesia (BAI), perusahaan patungan anggota Grup MIND ID, yakni ANTAM dan INALUM, menjadi langkah penting menuju negara industri. Smelter ini mampu menyediakan aluminium sebagai bahan baku utama bagi banyak industri, termasuk ekosistem kendaraan listrik dalam negeri.

Saat meresmikan injeksi bauksit perdana pada proyek SGAR Fase 1 pada September 2024, Jokowi mengungkapkan optimismenya bahwa Indonesia dapat menjadi negara industri.

> **“Kita harapkan dengan investasi sebesar Rp 16 triliun kita betul-betul akan memulai babak baru Indonesia sebagai negara industri.”**

Joko Widodo I Presiden RI ke-7

Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR)

SGAR Fase 1	SGAR Fase 2
Investasi US$900 juta	Investasi US$800 juta
Kapasitas produksi alumina hingga sebesar 1 juta ton per tahun	Kapasitas produksi alumina hingga sebesar 1 juta ton per tahun
Target operasi komersial pada Februari 2025	Target operasi pada 2028

Get the data • Embed • Created with Datawrapper

Dengan kehadiran smelter baru ini, 56% impor aluminium Indonesia akan dihentikan. Impor senilai US$3,5 miliar setiap tahunnya tidak lagi diperlukan.

Hendi juga mengatakan bahwa pencapaian dalam industri mineral logam di Tanah Air ini memungkinkan proyek

terintegrasi dari hulu hingga hilir, mulai dari penambangan bauksit hingga pengolahan menjadi alumina, yang kemudian digunakan sebagai bahan baku aluminium yang diproduksi oleh Inalum.

Berbicara soal aluminium, PT Indonesia Asahan Aluminium atau Inalum menargetkan peningkatan produksi dan penjualan setiap tahunnya. Jika pada 2023 produksi mencapai 250.000 ton, pada 2024 ditargetkan menjadi 274.140 ton, dan pada tahun berikutnya mencapai 300.000 ton.

Menurutnya, peningkatan produksi tersebut merupakan upaya perseroan dalam memenuhi permintaan domestik dan penetrasi ke pasar global. "Jadi up to 1-2 tahun ke depan kita akan push sampai 300.000. *So, the customers please be ready. Take our product and we maintain our product," ucapnya.*

Sementara itu, pada tahun 2028, INALUM berkomitmen

"Di 2028 kita sudah berkomitmen gak hanya ke pegang saham tapi kepada pemerintah. Bahwa kita akan expansion doubling our capacity. Dan kemudian 5-10 tahun ke depan, the dream is kita punya capacity 1,5 million aluminium."

Hendi Pio Santoso I Direktur Utama MIND ID

untuk membantu pemerintah mewujudkan program swasembada aluminium.

Hendi menjelaskan bahwa langkah ekspansi ini bertujuan meningkatkan kedaulatan Indonesia dalam memenuhi kebutuhan aluminium di dalam negeri. Dengan peningkatan kapasitas menjadi 900 ribu ton pada fase kedua pengembangan, diharapkan Indonesia dapat secara signifikan mengurangi impor aluminium, memberikan penghematan devisa negara.

Melalui MIND ID, Indonesia juga telah menjadi pemegang saham mayoritas dalam program hilirisasi nikel. Langkah ini sejalan dengan ambisi pemerintah menjadikan Indonesia sebagai raja hilirisasi.

Terlebih, komoditas nikel menjadi salah satu sumber daya mineral strategis dan penting bagi dunia di mana nikel telah menjadi bahan baku utama baterai untuk kendaraan listrik dan infrastruktur penyimpan listrik.

INCO tercatat memiliki tiga proyek smelter nikel baru, yakni smelter nickel matte di Sorowako, Sulawesi Selatan; smelter High Pressure Acid Leaching (HPAL) di Pomalaa,

Sulawesi Tenggara; dan smelter feronikel di Bahodopi, Sulawesi Tengah.

Hilirisasi juga dilakukan oleh MIND ID melalui PT Bukit Asam Tbk (PTBA), yang tengah fokus mengembangkan teknologi konversi batu bara menjadi Artificial Graphite dan Anode Sheet. Komponen tersebut akan menjadi bahan baku utama baterai lithium-ion (Li-ion) dan mendukung ekosistem baterai kendaraan listrik di Indonesia.

Permintaan pasar domestik untuk Artificial Graphite di Indonesia diperkirakan mencapai 13.800 ton per tahun dengan nilai sekitar Rp2,9 triliun. Saat ini, sebagian besar kebutuhan graphite masih dipenuhi dari impor. Oleh karena itu, proyek ini diharapkan mampu mengurangi impor secara signifikan.

Selain menjadi komponen baterai lithium, anode sheet juga dimanfaatkan dalam proses pelapisan logam, pemurnian logam, hingga produksi aluminium dalam industri aluminium.

Environmental, Social, and Governance (ESG) MIND ID

Sebagai bagian dari perwujudan Noble Purpose MIND ID, yakni "*We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future*", MIND ID mengeksplorasi dan melakukan inovasi-inovasi baru untuk mengelola dan mengolah kekayaan sumber daya mineral untuk menjadi sumber kebaikan bagi kemajuan bersama. Upaya ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Environment, Social, and Governance (ESG).

MIND ID telah mengembangkan kerangka strategis ESG yang disebut dengan Sustainability Pathway terdiri dari 6 pilar dan 27 topik ESG yang menjadi fokus seluruh Grup MIND ID dalam menjalankan operasional secara berkelanjutan.

Keenam pilar dalam Sustainability Pathway mencerminkan komitmen dan fokus strategi untuk menjalankan Operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan yang berfokus pada ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

Pertama, Environment & Climate Change yang mencakup Biodiversity & Conservation, Water & Air, Decarbonization dan Responsible Production. Grup MIND ID memastikan operasional mampu memitigasi seluruh potensi dampak lingkungan, serta do no harm terhadap ekosistem. Untuk dekarbonisasi dan energi terbarukan, Grup MIND ID terus melaksanakan berbagai upaya untuk mereduksi emisi karbon dan memperbesar bauran energi terbarukan dalam

operasional seluruh Anggota Grup.

Kedua, Smart Operation and Product Stewardship yang mencakup Operation Excellence, Automation, Digitalization & Innovation, Product Quality & Responsibility, Marketing & Sales, Customer Satisfaction dan Supply & Contractor Management. Dalam pilar MIND ID memastikan seluruh entitas bisnis tetap kuat, tangguh dan mampu menghadapi berbagai dinamika dan tantangan dengan berfokus pada

operasional yang unggul, pemanfaatan teknologi terkini, termasuk Artificial Intelligence (AI), praktik pemasaran yang bertanggung jawab, kemitraan yang kuat dengan para kontraktor dan vendor, serta memastikan kepuasan setiap pelanggan.

Ketiga, People yang mencakup Health & Safety, Security, Recruitment, Inclusion & Diversity, Learning & Development dan Labor Right. MIND ID konsisten memberikan pengalaman kerja terbaik mulai sejak proses rekrutmen, pelatihan, pengembangan, hingga memastikan kenyamanan dan keamanan setiap Insan MIND ID dalam bekerja menjadi fokus utama kami secara jangka panjang.

Keempat, Society yang mencakup Community Investment Programs, Human Rights dan Stakeholder Engagement. Fokus MIND ID adalah memastikan hubungan yang tetap kuat dengan komunitas masyarakat, baik mereka yang berdekatan dengan area operasional.

Kelima, Economic Development yang mencakup Economic Impact, Creating Share Values & Local Development, Financial Performance dan Expansion Diversification. MIND ID memastikan dampak ekonomi bagi pemangku kepentingan selaras dengan kinerja keuangan dan ekspansi bisnis Grup MIND ID.

Keenam, Governance yang mencakup Leadership & Decision Making, Transparency & Accountability, Business Ethics & Compliance dan Risk Management. MIND ID konsisten memperkuat tata kelola keberlanjutan kami. Mulai dari kompetensi dan akuntabilitas Direksi, hingga memastikan Grup MIND ID tetap tangguh terhadap segala risiko dan peluang perubahan iklim.

Melalui strategi yang jelas dan kolaborasi bersama semua pemangku kepentingan, MIND ID dengan bangga menyampaikan bahwa tahun 2023 menjadi tahun dengan pencapaian yang baik bagi kami. Perusahaan berhasil meraih enam PROPER Emas, menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 4,1% dari Business As Usual (BAU) tahun 2023, dan mendapatkan sertifikasi ISO 37001 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan).

CNBC INDONESIA

Gedung Transmedia - Lantai 3A
Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14A,
Jakarta Selatan, 12790
Telp: (021) 7918 4557
Fax. (021) 7918 7763